

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI PETANI KOPI  
DI TALANG ULU TERHADAP MINAT MENABUNG PADA  
BANK SYARIAH INDONESIA CABANG CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

Ade Kurnia Rahma Dani

NIM: 21631001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ade Kurnia Rahma Dani  
NIM : 21631001  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 04 Juni 2024



Peneliti

Ade Kurnia Rahma Dani

NIM. 21631001

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ade Kurnia Rahma Dani mahasiswa IAIN yang berjudul "*Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 2025

Pembimbing I



Rahman Arifin M.E  
NIP. 19881221 201903 1 009

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M., M.E  
NIP. 199007202023211024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 375 /In.34/FS/PP.00.9/ 07 /2025

Nama : Ade Kurnia Rahma Dani  
NIM : 21631001  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Oetani Kopi di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025  
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Hukum Keluarga Islam

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Nurjannah, M.Ag  
NIP. 197607222005012004

Sekretaris,

Soleha, M.E  
NIP. 199310062025212019

Penguji I

Topan Alparedi, M.M  
NIP. 198812202020121004

Penguji II

Fitmawati, M.E  
NIP. 198903242025212008

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag  
NIP. 196902061995031001

## ABSTRAK

Ade Kurnia Rahma Dani NIM.21631001 “**Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup**”. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di Kelurahan Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Curup. Masyarakat Talang Ulu yang mayoritas beragama Islam menunjukkan tingkat partisipasi menabung di BSI yang masih rendah, yakni hanya sebesar 6,75% dari total 741 penduduk. Padahal, dalam lima tahun terakhir harga kopi mengalami peningkatan yang signifikan, yang semestinya dapat menjadi peluang untuk mendorong minat menabung. Sedangkan disisi lain, pola konsumsi masyarakat yang beragam juga dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat dalam membentuk kebiasaan menabung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 88 responden, dan dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank BSI Cabang Curup, yang dibuktikan oleh nilai t hitung 5,010 ( $>$  t-tabel 1,98793) dan konsumsi petani kopi tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank BSI Cabang Curup, dengan nilai signifikansi sebesar 0,370 ( $>$  0,05) dan t-hitung sebesar 0,901 ( $<$  t-tabel 1,98793). Secara simultan, pendapatan dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank BSI Cabang Curup dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<$  0,05) dan F-hitung sebesar 31,094 ( $>$  F-tabel 3,952). Berdasarkan hasil uji t dan hasil uji f, positif dan signifikan artinya masyarakat petani kopi berminat/ tertarik menabung pada bank BSI Cabang Curup, disini masyarakat hanya tertarik namun belum melakukan kegiatan menabung pada bank BSI Cabang Curup. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan pendapatan dan konsumsi yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk BSI agar meningkatkan promosi produk serta edukasi keuangan syariah guna mendukung kemaslahatan umat dan meningkatkan kesejahteraan spiritual dan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci :** *Pendapatan, Konsumsi, Minat Menabung, Petani Kopi, Bank Syariah Indonesia, Keuangan Syariah.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah Indonesia cabang curup. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E. selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup
4. Bapak Rahman Arifin, M.E. selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Harianto Wijaya M.E. selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Noprizal M.Ag, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan. Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, Mei 2025

Peneliti



Ade Kurnia Rahma Dani

NIM. 21631001

## **MOTTO**

*“Berani Menyelam Hingga Kedasar Lautan Untuk Menggapai Emas yang tertimbun atau hanya diam di pinggir pantai hanya untuk temukan kerang”*

*“Untuk apa yang sudah di ambil, maka bertanggung jawablah untuk untuk menyelesaikannya dan kembalilah sebagai sarjana”*

(Ade Kurnia Rahma Dani)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat, Ridha dan kesempatan yang di berikan Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Bismillahirrahmanirrahim skripsi yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang maha kaya, maha pengasih lagi maha penyayang.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta Rusdi Yanto dan Karmila yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dukungan dan mendoakan disetiap langkah dan perjalanan pendidikan yang aku tempuh karena mustahil skripsi ini dapat terselesaikan tanpa jerih payah dan doa yang begitu tulus dari mereka.
3. Saudara Laki-laki ku M. Julian Dika dan keluarga besarku, yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk materi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk Dosen pembimbing 1 ku bapak Rahman Arifin, M.E, dosen pembimbing 2 bapak Harianto Wijaya M, M.E dan dosen PA ku bapak Noprizal M.Ag yang telah sabar dan membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman terdekat ku Nadya Sthefani, Rina Kartika, Adilla Nadzifatuz Zahra, Dina Kurnia, Dela Lovita, Esa Julita, Apriani Lestari, Cahaya Maharani, Epa Nirmala Dewi, Erika Anjung, Diana Sentia, Agnes Monika

dan Ecce Mustika yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam setiap situasi perkuliahan.

6. Terima kasih untuk UKM Kesenian IAIN Curup dan pembinanya bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I yang telah memberikan pengalaman untuk saya mengembangkan bakat dan hobi dibidang kesenian.
7. Terima kasih untuk Bank Indonesia dan GenB1 yang telah memberikan bantuan Beasiswa dan pengalaman – pengalaman menarik yang akan tetap berguna dan teringat seumur hidup.
8. Keluarga besar Perbankan Syariah lokal A angkatan 2021, terimakasih untuk saling *support*, kekompakan dan kerjasama kita selama menjadi mahasiswa.
9. Seluruh dosen dan staf Perbankan Syariah, terima kasih atas segala bantuan dan yang terpenting ilmu yang kalian berikan.
10. Untuk Almameter merah kebanggaanku, almamater Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
11. Terimakasih kepada Kelurahan Talang ulu beserta warga yang telah menerima penelitian ini dengan sangat baik.
12. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
13. Terakhir terima kasih kepada diriku sendiri Ade Kurnia Rahma Dani, yang senantiasa mengerjakan, mengupayakan skripsi ini hingga selesai atas semua kerja keras, usaha dan pengorbananmu yang banyak menemukan

kesulitan dan rintangan, namun pada akhirnya kamu dapat melewati semua ini dengan rasa yang sangat amat bangga.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
Halaman Pengesahan	
Abstrak .....	viv
Kata Pengantar.....	<b>Error! Bookmark not defined.ii</b>
Motto.....	ix
Persembahan.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Tinjauan Kajian Terdahulu .....	10

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	17
B. Kerangka Pemikiran .....	36
C. Hipotesis.....	36

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Sumber data .....	39
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel .....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	49

## BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/ Sasaran Penelitian.....	50
B. Temuan Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan .....	75

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Warga Kel. Talang Ulu.....	5
Tabel 4. 1 Kelompok Tani Kelurahan Talang Ulu .....	55
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang Ulu.....	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan .....	60
Tabel 4. 4 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan .....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Konsumsi Petani Kopi .....	61
Tabel 4. 6 Rekap Hasil Uji Validitas Konsumsi Petani Kopi .....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung .....	63
Tabel 4. 8 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung .....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas pengaruh pendapatan (X1) .....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas pengaruh konsumsi (X2) .....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas minat menabung di BSI (Y).....	65
Tabel 4. 12 Rekap Hasil Uji Reliabilitas X1,X2 dan Y .....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel 4. 16 Uji T (Parsial).....	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji F (Simlutan) .....	74
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4. 1 Struktur Kelurahan Talang Ulu .....	52
Gambar 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Usia .....	57
Gambar 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	58
Gambar 4. 4 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan .....	58
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Harga kopi di Indonesia merangkak naik puncaknya pada tahun 2024, harga kopi naik sampai US\$4.304/ton atau setara dengan Rp. 68.326.000/ton. Harga tertinggi ini tercatat pada 25 April 2024. Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bengkulu Muhammad Rizon, mengungkapkan bahwa harga kopi robusta di Bengkulu mencapai Rp60.000-Rp70.000 per kilogram pada Juli 2024. Rizon menyebut harga tinggi ini akan terus berlangsung hingga 2025 jika penurunan produksi terus terjadi di negara penghasil kopi.<sup>1</sup> Kenaikan harga kopi bagi petani kopi membawa kesejahteraan bagi mereka, untuk itu peneliti ingin melihat apakah mereka juga memperhatikan tabungan untuk masa depan, dan apakah mereka sudah mengetahui dan menjauhi riba dalam tabungan yang mereka pakai.

Menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh Pramesti dan Ihwanudin dalam penelitian Etika Konsumsi Dalam Mencapai Falah, perilaku konsumsi mengacu pada tindakan individu atau rumah tangga dalam membeli barang dan jasa untuk kebutuhan konsumsi pribadi. Perilaku konsumsi seseorang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dimiliki agar dapat mencapai tingkat kepuasan yang maksimal.<sup>2</sup> Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap jumlah barang yang dikonsumsi. Sering kali,

---

<sup>1</sup>Putri Apriani, Arifah Hidayati, Syofian, Pengaruh Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Kopi Jaksa Dikota Bengkulu, *Economic Reviews Jurna* 3, no.4, (Bengkulu: Universitas Prof.DR. Hazairin SH, 2024), 1148.

<sup>2</sup>Pramesti dan Ihwanudin, Etika Konsumsi Dalam Mencapai Falah, *Jurnal Moderation* 1,no.2, (2021): 14.

ketika pendapatan meningkat, tidak hanya jumlah barang yang dikonsumsi yang bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut menjadi perhatian.<sup>3</sup> Pengeluaran terbagi menjadi dua jenis yang dapat dikategorikan sebagai konsumsi untuk memenuhi kebutuhan, yaitu pengeluaran tetap dan pengeluaran tidak tetap. Pengeluaran tetap adalah pembayaran yang dilakukan secara rutin untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan, sedangkan pengeluaran tidak tetap merujuk pada pembayaran untuk barang atau jasa yang sifatnya tidak berkelanjutan.<sup>4</sup>

Menurut Keynes, konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable, yaitu pendapatan yang tersedia setelah dikurangi pajak. Bagian dari pendapatan disposable yang tidak digunakan untuk konsumsi akan dialokasikan untuk menabung. Dengan demikian, tingkat tabungan masyarakat secara tidak langsung ditentukan oleh seberapa besar pendapatan yang diperoleh serta jumlah konsumsi yang dilakukan.<sup>5</sup>

Pada agama Islam sangat menganjurkan mengelola keuangan dengan kehidupan yang sederhana dan tidak boros. Seperti halnya zaman sekarang kehidupan yang serba mahal kebutuhan setiap tahunnya naik, sehingga keuangan apabila tidak dikelola dengan baik akan membuat kebangkrutan. Perlunya menabung juga berguna untuk kehidupan mendesak dimasa mendatang yang tidak pernah bisa ditebak dan tak bisa diduga. Dalam Al-Quran telah disebutkan bahwasannya harus menggunakan uang dengan baik

---

<sup>3</sup>Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 132.

<sup>4</sup>Darwin Damanik dan Erlindo Ficky Nainggolan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Kopi, *Journal of Management and Bussines* 4, no.2, (2022): 1297.

<sup>5</sup>Eka Sulistia Putri, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pelaku Umkm Iringmulyo Metro)”, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Metro, 2021),5.

dan tidak boros tertulis pada surah Al-Isra ayat 26-27 (mengenai dalam islam dilarang berperilaku boros):

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ

Artinya:

*Dan berikanlah haknya kepada keluarga-keluarga yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan, dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat yang diwajibkan atas kamu, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatan.*

نَ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ

Artinya:

*Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan, “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.”<sup>6</sup>*

Dari ayat diatas jelas tuhan menyuruh untuk berbagi dengan kerabat dekat, orang miskin, orang dalam perjalanan dan tidak menyuruh menghambur hamburkan harta, sebab menghambur hamburkan harta sama dengan setan yang ingkar kepada tuhannya. Maka dari itu sebagai umat muslim sudah semestinya menaati perintah untuk tidak menghambur hamburkan harta. Dengan mengelola utang dan keuangan dengan bijak, dapat menjaga keseimbangan keuangan dan mencegah risiko keuangan yang tidak diinginkan.

---

<sup>6</sup>Al- Alifyy Al-Quran dan terjemahannya, al-isra (17) 26-27.

Bank yang berjalan dengan prinsip syariah di Curup terdapat bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesi Cabang Curup. Penulis memilih Bank Syariah Indonesi Cabang Curup dikarenakan bank tersebut berlokasi mudah di jangkau dari Talang Ulu, dan berada di tempat yang strategis di tengah keramaian kota. Jumlah petani kopi di Talang Ulu yang menabung di Bank BSI yaitu sebanyak 50 orang. Akan tetapi, berdasarkan peraturan UU PDP, perlindungan data pribadi, maka data nasabah tidak boleh disebarluaskan atau dalam kata lain data nasabah ter bocor.<sup>7</sup> Data ini didapatkan berdasarkan wawancara dengan *customer service* BSI KCP Curup.<sup>8</sup> Masyarakat Kelurahan Talang Ulu banyak yang menggunakan Bank konvensional dikarenakan di kelurahan talang ulu terdapat tangan kedua atau agen bank konvensional, dan juga banyaknya bantuan dari pemerintah dengan penyalurannya menggunakan bank konvesnsional. Hal tersebut bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan calon nasabah tentang produk perbankan syariah, sehingga perlu adanya promosi kepada masyarakat yang tidak hanya menggunakan sistem website, brosur maupun pamflet. Sosialisasi langsung juga perlu dilakukan agar calon nasabah benar-benar paham bagaimana sistem perbankan syariah, produk apa saja yang ditawarkan, bagaimana pelayanannya, dan dimana saja mereka dapat menemukan kantor bank syariah.<sup>9</sup>

Mayoritas warga kelurahan Talang Ulu kegiatan perekonomiannya adalah pertanian, tetapi ada pula masyarakat yang kegiatan sehari-hari sebagai

---

<sup>7</sup>UU Nomor 27 Tahun 2022.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ryza Cahya Utami Putri, *customer service* BSI KCP Curup, Kepala Siring, 19 Desember 2024.

<sup>9</sup>Citra Handayani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah*, (Skripsi, Perbankan Syarih, IAIN Palopo, Sulawesi Selatan, 2023), 5.

pedagang, swasta dan dibidang pendidikan. Untuk tanaman dari kegiatan pertanian tersebut berupa kopi, padi dan palawija.<sup>10</sup> Kopi yang merupakan panen musiman yang dapat dipanen 1-2 kali setahun, sehingga petani kopi merangkap juga menjadi petani padi dan palawija. Maka dari itu pendapatan petani kopi di Talang Ulu tidak hanya berasal dari tanaman kopi saja. Berdasarkan data yang diberikan oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL) Kelurahan Talang Ulu 2019-2023 terdapat sekitar 12 kelompok tani, dan petani kopi pada tahun 2023 berjumlah 741 orang di Talang Ulu<sup>11</sup>. Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai warga lokal Talang ulu, pendapatan petani kopi pada saat musim kopi 2024 yaitu, paling sedikit sekitar 3 karung berukuran 50kg dan paling banyak sekitar 25 karung berukuran 50kg, yang jika dijual seharga Rp. 60.000, maka pendapatan petani kopi di Talang Ulu sekitar Rp. 9.000.000-Rp.75.000.000. Kemudian pendapatan hasil kopi tersebut dihabiskan seperti mencukupi kehidupan pokok sehari-hari, membeli kendaraan baik itu mobil atau motor, merehab rumah, dibeli emas, membeli kebun dan ada pula yang digunakan untuk menunaikan ibadah umroh.

**Tabel 1. 1 Warga Kel. Talang Ulu**

No	Keterangan	Jumlah
1	Warga kelurahan talang ulu	1800an orang
2	Warga petani kopi	741 orang
3	Warga yang menabung di BSI	50 orang

*Sumber: PPL Talang Ulu, CS BSI KCP Curup.*

<sup>10</sup>Arsip Profil Kelurahan talang ulu.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Nasrullah, Penyuluh Pertanian Lapangan 2019-2023, Di Talang Ulu, 27 November 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat presentase masyarakat petani kopi di Talang Ulu hanya 6,75% dari 741, artinya minat menabung masyarakat masih tergolong rendah, Padahal, dalam lima tahun terakhir harga kopi mengalami peningkatan yang signifikan, yang semestinya menjadi pendorong minat untuk menabung. Di sisi lain, pola konsumsi masyarakat yang beragam juga dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat dalam membentuk kebiasaan menabung, terdapat masyarakat yang perilaku boros, ada pula masyarakat yang memiliki beban keluarga yang banyak sehingga banyak juga pengeluaran yang harus di keluarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rama Vitasari, “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menabung pada bank syariah. Hasil dari penelitian ini Pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dibuktikan dengan melihat t-hitung -0,125 lebih kecil t-tabel 1,98793 dan tingkat signifikansi 0,901 lebih besar 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Lily Babulu dkk, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua, konsumsi, suku bunga, masa depan anak, dan tingkat pendidikan

---

<sup>12</sup>Rama Vitasari, “*Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah*”, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2023), 84.

orang tua terhadap minat menabung di koperasi simpan pinjam cabang Kefamenanu. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel konsumsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pada KSP Swasti Sari Cabang Kefamenanu. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier berganda, di mana nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,324. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel konsumsi ( $X_2$ ) akan menyebabkan peningkatan minat menabung ( $Y$ ) sebesar 0,324, dengan asumsi variabel lain dalam model tetap.<sup>13</sup>

Kesimpulan dari penelitian di atas adalah kurangnya pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menabung pada bank syariah dan terdapat pengaruh pola konsumsi dan minat menabung di kalangan rumah tangga masyarakat Muslim. Sehingga dari kedua penelitian tersebut dapat dilihat bagaimana baiknya bank syariah.

Dari pemaparan dan permasalahan di atas, tidak terdapat persamaan yang benar benar sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan permasalahan rendahnya minat masyarakat menabung pada Bank BSI, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup”**. Sedikit banyaknya penelitian ini akan memberikan sedikit pemahaman masyarakat petani kopi tentang perbedaan prinsip bank konvensional dan Bank syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian adalah pengaruh pendapatan dan

---

<sup>13</sup>Natalia Lily Babulu dkk, Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu, *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no.2 (2024): 184.

konsumsi petani kopi di talang ulu untuk menabung pada bank syariah indonesia cabang curup.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Peneliti membataskan sampel pada penelitian ini adalah Petani Kopi di Talang Ulu pada tahun 2024.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup?
2. Apakah ada pengaruh Konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup?
3. Apakah ada pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pendapatan petani kopi di Talang Ulu berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

2. Untuk Mengetahui Konsumsi petani kopi di Talang Ulu berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.
3. Untuk mengetahui pendapatan dan konsumsi petani kopi di Talang Ulu berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup secara simlutan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bidang pendapatan dan konsumsi petani kopi di Talang Ulu, dan minat masyarakat talang ulu menabung pada bank syariah.

###### b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis minat masyarakat menabung pada BSI.

###### c. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang Pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi terhadap minat menabung pada BSI. Sehingga menjadi bahan strategi untuk menambah nasabah kedepannya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh dan konsumsi petani kopi terhadap minat menabung di BSI.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan menjadi acuan kajian mengenai pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi terhadap minat menabung pada BSI. Serta mendorong penerapan penggunaan Bank Syariah.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan produk tabungan yang lebih menarik bagi petani kopi, dengan mempertimbangkan pola pendapatan dan konsumsi mereka.

## **F. Tinjauan Kajian Terdahulu**

Berdasarkan hasil tinjauan kepustakaan yang dilakukan, maka ditemukan berbagai tulisan yang relevan dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan kali ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada yang meneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rama Vitasari, "***Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah***" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menabung pada bank syariah. Hasil dari penelitian ini Pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dibuktikan dengan melihat t-hitung  $-0,125$  lebih kecil t-tabel  $1,98793$  dan tingkat signifikansi  $0,901$  lebih besar  $0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama meneliti tentang pengaruh pendapatan terhadap minat menabung pada bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menambahkan variabel konsumsi dan objek penelitian peneliti adalah petani kopi di Talang Ulu.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mawar Jannati Al Fasiri, ***“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Melalui Tingkat Pendidikan Dampaknya Pada Minat Menabung Rumah Tangga Masyarakat Muslim”***. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan dengan instrumen berupa angket atau kuesioner. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi rumah tangga masyarakat muslim terhadap minat menabung. Hasil dari penelitian ini Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola konsumsi dan minat menabung di kalangan rumah tangga masyarakat Muslim di Desa Tukdana, Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Rama Vitasari, *“Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”*, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2023), 84.

<sup>15</sup>Mawar Jannati Al Fasiri, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Melalui Tingkat Pendidikan Dampaknya Pada Minat Menabung Rumah Tangga Masyarakat Muslim, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurnal Ecopreneur* I, No.1 (2020): 76.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah mengenai pola konsumsi terhadap minat menabung masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian peneliti adalah pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Eri Bukhari dkk, ***“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara)”***. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik random sampling dengan metode purposive, menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap minat menabung bagi warga 07 Kampung KB Marga Mulya -Bekasi Utara. Hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial variabel Pendapatan (X2) berpengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y).<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama meneliti pengaruh pendapatan terhadap minat menabung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terdapat variabel konsumsi dengan objek petani kopi dan bank yang dipakai untuk meneliti adalah bank syariah Indonesia (BSI).

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Esti Yana dan Asiroch Yulia Agustina, ***“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah***

---

<sup>16</sup>Eri Bukhari dkk, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* 17, No.1, (2021).1.

*(Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya H3 di terima yang berarti Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) secara simultan (Bersama-sama) terhadap Keputusan Minat Menabung (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat menabung (Y) nasabah bank BCA Syariah KC Jatinegara hal ini terbukti dengan hasil pengujian regresi linier berganda pada koefisien beta (Beta Coefficient) Literasi Keuangan syariah sebanyak 12.114 sedangkan lingkungan sosial sebanyak 3.086.<sup>17</sup>*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama meneliti minat menabung pada Bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan dan lingkungan social dengan objek bank BCA Syariah, sedangkan peneliti menggunakan variable pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopidengan objek Bank BSI.

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Natalia Lily Babulu dkk,

#### **“Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung**

---

<sup>17</sup>Esti Yana, Asiroch Yulia Agustina, *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara).”* (Jakarta : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2023), 296.

**Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua, konsumsi, suku bunga, masa depan anak, dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat menabung di koperasi simpan pinjam cabang Kefamenanu. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel konsumsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pada KSP Swasti Sari Cabang Kefamenanu. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier berganda, di mana nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,324. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel konsumsi ( $X_2$ ) akan menyebabkan peningkatan minat menabung ( $Y$ ) sebesar 0,324, dengan asumsi variabel lain dalam model tetap.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama meneliti minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan variabel pendapatan orang tua ( $x_1$ ), konsumsi ( $x_2$ ), suku bunga ( $x_3$ ), masa depan anak ( $x_4$ ) dan pendidikan orang tua ( $x_5$ ) dengan objek anggota koperasi sawasti sari khususnya pada anggota simpanan pendidikan (Sipandik).

6. Pada penelitian yang dilakukan oleh, M. Alhudhori dan Muhammad Amali, **“Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga**

---

<sup>18</sup>Natalia Lily Babulu dkk, Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu, *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no.2 (2024): 184.

**terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi**". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga petani skala kecil di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kelapa sawit di wilayah tersebut.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama meneliti tentang pendapatan dan konsumsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini untuk menguji Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.

7. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Devi Amalia Puspa dan Mahmudatus Sadiyah, "***Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah***". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor literasi keuangan syariah, digital marketing dan aksesibilitas terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah. Hasil penelitian

---

<sup>19</sup>M. Alhudhori dan Muhammad Amali, Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, *Jurnal Manajemen dan Sains* 5, no.1(2020): 153.

menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah, digital marketing dan aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama meneliti minat menabung pada bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan syariah, digital marketing dan aksesibilitas dengan objek penelitian generasi z.

---

<sup>20</sup>Devi Amalia Puspa dan Mahmudatus Sadiyah, “Pengaruh literasi keuangan syariah, digital marketing dan aksesibilitas terhadap minat menabung generasi z pada bank syariah”. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no.1 (2024): 25,

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pendapatan

Berdasarkan KBBI pendapatan adalah hasil dari aktivitas kerja (usaha dan sejenisnya).<sup>1</sup> Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap jumlah barang yang dikonsumsi. Sering kali, ketika pendapatan meningkat, tidak hanya jumlah barang yang dikonsumsi yang bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut menjadi perhatian. Sebagai contoh, sebelum adanya peningkatan pendapatan, orang cenderung mengkonsumsi beras dengan kualitas rendah. Namun, setelah pendapatan meningkat, mereka mulai memilih beras dengan kualitas yang lebih baik.<sup>2</sup>

Pendapatan (*revenue*) adalah jumlah uang yang diperoleh dalam periode tertentu. Pendapatan mencakup semua penerimaan yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu unit usaha.<sup>3</sup> Maka dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pendapatan adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari usaha atau jasa yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini pendapatan yang dibahas adalah pendapatan petani kopi di Talang Ulu. Pendapatan setiap petani kopi tentu bervariasi, begitu pula dengan jumlah konsumsi dan tabungan yang berbeda-beda. Cara memanfaatkan pendapatan pun beragam, bisa digunakan sepenuhnya

---

<sup>1</sup>“Arti kata Pendapatan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 29 November 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendapatan>.

<sup>2</sup>Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 132.

<sup>3</sup>Anggia Ramadhan dkk, Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio), (Medan: CV Tahta Media Group, 2023), 1.

untuk konsumsi atau dikelola dengan lebih bijak dengan menyisihkan sebagian untuk ditabung.

a. Jenis – Jenis Pendapatan

Menurut Wirdayani Wahab yang dikutip dalam penelitian Nugrahainy Siti Nur Afifah, pendapatan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang diharapkan diterima setiap bulan dan diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat tetap atau rutin.
2. Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang didapat dari pekerjaan di luar pekerjaan utama, di mana tidak semua orang memiliki sumber pendapatan tambahan ini.
3. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik dalam bentuk uang maupun barang, serta bukan berasal dari hasil usaha sendiri.<sup>4</sup>

b. Faktor – Faktor Pendapatan

Pendapatan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya:

1. Jumlah faktor produksi yang dimiliki, yang berasal dari hasil tabungan tahun ini serta warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari setiap faktor produksi, yang ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

---

<sup>4</sup>Nugrahainy Siti Nur Afifah, “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)”,(Skripsi, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 21.

3. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>5</sup>

c. Indikator Pendapatan

Indikator yang dapat mengukur variabel pendapatan menurut Bramastuti yang dikutip oleh Hanifa Zulnanda dan Irwan Muslim, antara lain adalah:

1. Pendapatan yang diterima
2. Sumber pendapatan
3. Meningkatkan taraf hidup
4. Beban keluarga yang di tanggung.<sup>6</sup>

d. Hubungan Pendapatan, Konsumsi dan Menabung

Keynes berpendapat bahwa tingkat konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable, yaitu pendapatan yang tersisa setelah dikurangi kewajiban seperti pajak. Bagian dari pendapatan tersebut yang tidak digunakan untuk konsumsi akan dialokasikan sebagai tabungan. Dengan kata lain, besarnya tabungan masyarakat bergantung pada jumlah pendapatan yang diterima serta seberapa besar konsumsi yang dilakukan. Hubungan antara ketiganya—pendapatan, konsumsi, dan tabungan—dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:  $Y_d = C + S$

Keterangan :

$Y_d$  = pendapatan disposable

$C$  = konsumsi rumah tangga

---

<sup>5</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150.

<sup>6</sup> Hanifa Zulnanda dan Irwan Muslim, Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Rakyat Kota Pariaman, *Jurnal Economic Development* 1, No.1, (2023), 4.

S = tabungan rumah tangga.<sup>7</sup>

## 2. Konsumsi

Menurut KBBI konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya) atau barang-barang yang langsung memenuhi keperluan hidup kita.

Gregory Mankiw yang dikutip dalam penelitian Ardiva Zakia, dkk, menyatakan bahwa tingkat konsumsi merujuk pada pengeluaran rumah tangga untuk barang dan jasa. Barang yang dimaksud terdiri dari barang tahan lama, seperti peralatan rumah tangga dan kendaraan, serta barang tidak tahan lama, contohnya makanan dan pakaian.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa konsumsi adalah perilaku untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia baik itu individu ataupun kelompok.

### a. Faktor – faktor Konsumsi

Menurut Suparmoko yang dikutip dalam penelitian Ardiva Zakia, dkk, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi konsumsi di luar pendapatan, yaitu:

1. Selera: Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda dalam konsumsi, meskipun mereka memiliki usia dan pendapatan yang sama. Perbedaan ini disebabkan oleh variasi selera masing-masing individu.

---

<sup>7</sup>Eka Sulistia Putri, ” Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pelaku Umkm Iringmulyo Metro) ”, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Metro, 2021), 17.

<sup>8</sup>Ardiva Zakia, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM), *JIMT* 3, no.5 (2022): 452.

2. Faktor Sosial Ekonomi: Aspek seperti usia, pendidikan, dan kondisi keluarga juga berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi. Umumnya, pendapatan cenderung lebih tinggi pada kelompok usia muda, mencapai puncaknya di usia pertengahan, dan kemudian menurun saat memasuki usia tua.
3. Kekayaan: Kekayaan, baik secara eksplisit maupun implisit, sering kali dimasukkan dalam fungsi agregat sebagai salah satu faktor penentu konsumsi. Dalam konteks pendapatan permanen yang diungkapkan oleh Friedman, Ando, dan Modigliani, hasil bersih dari kekayaan dianggap sebagai elemen penting dalam menentukan tingkat konsumsi.
4. Keuntungan atau Kerugian Modal: Keuntungan yang diperoleh dari modal dapat meningkatkan konsumsi, sementara kerugian dapat mengurangi tingkat konsumsi.
5. Tingkat Bunga: Para ekonom klasik berpendapat bahwa konsumsi dipengaruhi oleh tingkat bunga. Mereka percaya bahwa tingkat bunga yang tinggi dapat mendorong orang untuk menabung lebih banyak dan mengurangi pengeluaran untuk konsumsi.
6. Tingkat Harga: Konsumsi riil dianggap sebagai fungsi dari pendapatan riil. Oleh karena itu, jika pendapatan nominal meningkat bersamaan dengan kenaikan tingkat harga dalam

proporsi yang sama, maka konsumsi riil tidak akan berubah.<sup>9</sup>

#### b. Etika dalam Konsumsi

Konsumsi konvensional dan konsumsi menurut perspektif Islam pada umumnya memiliki pengertian yang sama yaitu penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, menurut P3EUII (pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam) perbedaannya terdapat pada tujuannya konsumsi dalam perspektif Islam adalah memaksimalkan masalah, sedangkan tujuan ekonomi konvensional untuk memenuhi kebutuhan baik itu individu maupun kelompok.<sup>10</sup>

Dalam Al-Quran telah disebutkan bahwasannya harus menggunakan uang dengan baik dan tidak boros tertulis pada surah Al-Isra ayat 26-27 (mengenai dalam Islam dilarang berperilaku boros):

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا ۝٣١

Artinya:

*Dan berikanlah haknya kepada keluarga-keluarga yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan, dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat yang diwajibkan atas kamu, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal*

<sup>9</sup>Ardiva Zakia dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review Msdm), *JIMT* 3, no.5,(2022): 452.

<sup>10</sup>Ayi Nurbaeti, Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 1, (2022), 16.

yang tidak ada kemaslahatan.

نَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۗ٢٧١

Artinya:

Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan, “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.<sup>11</sup>

Dari ayat diatas jelas tuhan menyuruh manusia untuk berbagi dengan kerabat dekat, orang miskin, orang dalam perjalanan dan melarang menghambur hamburkan harta, sebab menghambur hamburkan harta sama dengan setan yang ingkar kepada tuhan. Maka dari itu sebagai umat muslim sudah semestinya menaati perintah untuk tidak menghambur hamburkan harta. Dengan mengelola utang dan keuangan dengan bijak, dapat menjaga keseimbangan keuangan dan mencegah risiko keuangan yang tidak diinginkan.

Berikut etika konsumsi dalam ekonomi islam menurut Walrer Benjamin yang dikutip dalam dalam penelitian Ayi Nurbaeti:

a. Keseimbangan dalam Konsumsi

Islam mewajibkan setiap pemilik harta untuk membelanjakan sebagian kekayaannya demi kepentingan pribadi, keluarga, dan perjuangan di jalan Allah. Sikap kikir dilarang

<sup>11</sup>Al- Alifyy Al-Quran dan terjemahannya, al-isra (17) 26-27.

dalam Islam, begitu pula dengan perilaku boros serta pemborosan harta.

#### b. Penggunaan Harta dengan Cara yang Halal dan Baik

Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk membelanjakan hartanya, asalkan digunakan untuk membeli barang-barang yang halal dan baik guna memenuhi kebutuhan hidup.

#### c. Larangan Hidup Berlebihan dan Pemborosan

Dalam ajaran Islam, konsumsi yang berlebihan atau gaya hidup mewah tidak dianjurkan. Hidup dalam kemewahan dapat merusak individu dan masyarakat karena membuat seseorang terlena oleh hawa nafsu serta menjauhkannya dari nilai-nilai luhur dan akhlak yang baik.

#### d. Menjauhi Sikap Kikir dan Penimbunan Harta

Islam menekankan pentingnya kepedulian terhadap sesama, terutama mereka yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, membantu orang yang kurang mampu merupakan salah satu ajaran utama dalam Islam.<sup>12</sup>

#### c. Indikator Konsumsi

Menurut Syarifuddin yang dikutip dalam penelitian Ahmad Syarifuddin Harahap, indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pola konsumsi adalah:

---

<sup>12</sup>Ayi Nurbaeti, Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 1, (2022), 20.

1. **Kebutuhan Primer:** Ini adalah kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup secara layak, meliputi sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal).
2. **Kebutuhan Sekunder:** Kebutuhan ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kebahagiaan hidup. Pemenuhannya bisa ditunda setelah kebutuhan primer terpenuhi, dan contohnya adalah pakaian tambahan atau kendaraan.
3. **Kebutuhan Tersier:** Kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi oleh sebagian kecil masyarakat dengan kemampuan ekonomi tinggi, seperti kepemilikan rumah atau mobil mewah.<sup>13</sup>

### 3. Minat Menabung

Minat dapat diwujudkan dengan cara mengarahkan potensi yang dimiliki ke dalam respons seseorang terhadap bidang tertentu.<sup>14</sup> Menabung adalah suatu bentuk pengendalian diri dalam memenuhi kebutuhan yang lebih penting di masa depan, sehingga kita tidak terpengaruh oleh keinginan sesaat.<sup>15</sup> Minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas,

---

<sup>13</sup>Ahmad Syarifuddin Harahap, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara". (Skripsi: Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 14.

<sup>14</sup>Sinta Bella dkk, Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Demang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, No.1 ( 2023), 128.

<sup>15</sup>R Maharani dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI EX BSM), *Jurnal Syarikah* 7, No.2, (2021) 129.

yang muncul tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain untuk menghasilkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup> Menabung adalah suatu bentuk pengendalian diri dalam memenuhi kebutuhan yang lebih penting di masa depan, sehingga kita tidak terpengaruh oleh keinginan sesaat.<sup>17</sup> Sehingga dapat disimpulkan minat menabung adalah ketertarikan seseorang terhadap menyimpan uangnya pada lembaga keuangan yang disebabkan beberapa faktor untuk kehidupan masa mendatang. Dalam penelitian ini minat menabung adalah ketertarikan petani kopi di Talang Ulu menyimpan uang pada lembaga keuangan syariah bank BSI.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat:

1. Perbedaan Pekerjaan: Perbedaan dalam jenis pekerjaan memungkinkan seseorang untuk memprediksikan minat mereka terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapai, aktivitas yang dilakukan, serta cara mereka memanfaatkan waktu luang.
2. Perbedaan Sosial-Ekonomi: Orang-orang dengan status sosial-ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan daripada mereka yang memiliki status sosial-ekonomi yang rendah.
3. Perbedaan Hobi/Kegemaran: Cara seseorang menggunakan waktu senggangnya dapat berbeda-beda, sedangkan perbedaan jenis

---

<sup>16</sup>Stanislaus Kostka Wiyar Galih Ovika dkk, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (Stebis) Indo Global Mandiri* 4, No.1 (2024), 278.

<sup>17</sup>R Maharani dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Ex Bsm), *Jurnal Syarikah*, Volume 7 Nomor (2021), 129.

kelamin dapat mempengaruhi minat belanja, seperti pola berbelanja yang berbeda antara wanita dan pria.

4. Perbedaan Usia: Setiap usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.<sup>18</sup>

#### b. Pengertian Menabung

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun di perdesaan. Menurut Ismail yang dikutip dalam penelitian Ali Hardana dkk, tabungan adalah jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga, di mana penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Seiring dengan perkembangannya, tabungan kini dapat ditarik kapan saja dengan menggunakan berbagai sarana penarikan, seperti slip penarikan, ATM, surat kuasa, serta alat lainnya yang memiliki fungsi serupa.<sup>19</sup>

Menyimpan uang di Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki berbagai tujuan dan manfaat, khususnya bagi mereka yang ingin menabung sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaatnya:

---

<sup>18</sup>Sinta Bella dkk, Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Demang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, No. 1 (2023): 128.

<sup>19</sup>Ali Hardana, Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT BSI Cabang Padangsidimpuan, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7 no.2 (2022): 6.

## 1. Tujuan Menabung di BSI

- a. Keamanan Finansial: menyimpan uang di BSI lebih aman dibandingkan menyimpannya sendiri di rumah.
- b. Pengelolaan Keuangan: mempermudah perencanaan keuangan, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Persiapan Masa Depan: menabung dapat menjadi langkah awal dalam berinvestasi atau sebagai dana darurat.
- d. Kemudahan Bertransaksi: memfasilitasi berbagai transaksi keuangan, seperti transfer, pembayaran, dan pembelian secara digital.
- e. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah: Beroperasi sesuai dengan ketentuan Islam dengan sistem yang bebas dari riba, gharar, dan maisir.

## 2. Manfaat Menabung di BSI

- a. Sistem Keuangan Syariah: pengelolaan dana dilakukan berdasarkan prinsip syariah, tanpa bunga (riba) dan menggunakan akad seperti wadiah (titipan) atau mudharabah (bagi hasil).
- b. Keuntungan dari Skema Bagi Hasil: dengan memilih tabungan Mudharabah, nasabah berkesempatan memperoleh keuntungan melalui sistem bagi hasil yang lebih adil dibandingkan bunga dalam bank konvensional.

- c. Bebas dari Biaya Administrasi (Tertentu): beberapa produk tabungan, seperti BSI Tabungan Easy Wadiah, tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- d. Akses yang Praktis dan Digitalisasi: layanan seperti BSI Mobile dan internet banking memungkinkan transaksi dapat dilakukan secara praktis tanpa harus datang langsung ke bank.
- e. Beragam Pilihan Produk dan Fasilitas: tersedia berbagai jenis tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti Tabungan Haji, Tabungan Anak, dan Tabungan Rencana.
- f. Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Umat: dana yang ditabung dimanfaatkan untuk pembiayaan sektor halal dan produktif, sehingga membantu memperkuat ekonomi masyarakat.<sup>20</sup>

### 3. Fungsi Utama Bank Syariah

#### a. Menghimpun Dana dari Masyarakat

Bank syariah memiliki peran utama sebagai lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Penghimpunan ini dilakukan melalui dua mekanisme yaitu melalui akad *wadiah* (titipan) dan akad *mudharabah* (kemitraan investasi).

---

<sup>20</sup>Marsya Surinabila, Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Membuka Rekening Bank Bsi Di Lingkup Mahasiswa Uhamka, *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, No.6, (2023): 2429.

e. Menyalurkan Dana kepada Masyarakat

Bank syariah juga berfungsi menyalurkan dana kepada pihak-pihak yang memerlukan pembiayaan. Masyarakat yang membutuhkan dana bisa mengajukan pembiayaan asalkan mereka memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank.

f. Memberikan Layanan Jasa Perbankan

Selain fungsi penghimpunan dan penyaluran dana, bank syariah juga menyediakan berbagai layanan jasa keuangan guna mendukung aktivitas masyarakat dalam kehidupan ekonomi sehari-hari.<sup>21</sup>

4. Produk-Produk Tabungan yang Ada Di Bank BSI KCP Curup antara lain :

a. Tabungan

1. Tabungan Easy Wadi'ah

Tabungan wad'iah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Tabungan wadi'ah juga merupakan simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank

---

<sup>21</sup> Dea Naza Refilia dkk, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 4, no. 1 (1 Februari 2023): 11.

dan nasabah. Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan wadiah, bank syariah menggunakan akad wadiah yad adh-dhamanah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut.

## 2. Tabungan Easy Murabahah

Tabungan Easy Mudharabah adalah tabungan yang menggunakan prinsip syariah dan dapat ditarik setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Tabungan mudharabah merupakan produk simpanan syariah yang menggunakan akad mudharabah, yaitu kerja sama antara nasabah sebagai penyedia modal dan bank sebagai pengelola modal. Dalam akad mudharabah, nasabah akan mendapatkan bagi hasil atau keuntungan dari usaha yang dilakukan bank dengan modal nasabah. Besaran bagi hasil ini ditentukan di awal dan dibagi secara proporsional antara nasabah dan bank.

### 3. Tabungan Valas

Tabungan valas adalah produk simpanan dari bank yang menggunakan mata uang asing. Tabungan ini memiliki fungsi yang sama dengan tabungan biasa, yaitu untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi keuangan non-tunai. Beberapa keuntungan tabungan valas adalah: Tidak terdampak naik dan turunnya nilai rupiah, Kemudahan transaksi, Nilai tukar yang kompetitif.

### 4. Tabungan Simpanan Pelajar

BSI Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan menyukseskan program inklusi keuangan yang diselenggarakan OJK.

### 5. Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan Haji Muda Indonesia adalah tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk calon jamaah haji yang berusia di bawah 17 tahun. Tabungan ini bertujuan untuk membantu calon jamaah merencanakan ibadah haji dan umrah sejak dini.

### 6. Tabungan Haji Indonesia

Tabungan Haji Indonesia BSI adalah produk tabungan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk membantu umat Muslim di Indonesia dalam menyiapkan dana untuk ibadah haji. Tabungan ini dirancang khusus dengan tujuan untuk mempermudah calon jamaah haji dalam mengumpulkan biaya perjalanan haji yang memerlukan dana besar, serta untuk mendaftar dalam sistem kuota haji yang dikelola oleh Kementerian Agama. Tabungan Haji Indonesia BSI menawarkan system pengelolaan yang sesuai dengan prinsip syariah, di mana nasabah tidak hanya menyimpan uang secara rutin, tetapi juga berpotensi mendapatkan bagi hasil sesuai dengan ketentuan syariah. Setoran awal dan setoran bulanan pada produk ini relatif terjangkau, sehingga memudahkan calon jamaah haji untuk menabung secara bertahap hingga mencapai jumlah yang dibutuhkan.

#### 7. Tabungan Junior

BSI Tabungan Junior adalah tabungan untuk anak-anak di bawah usia 17 tahun yang menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Tabungan ini menawarkan berbagai keunggulan, di antaranya:

1. Nama anak tercantum pada buku tabungan dan kartu ATM.

2. Desain kartu ATM yang menarik dan dapat disesuaikan.
3. Bebas biaya kelolaan rekening dan administrasi bulanan.
4. Fasilitas e-Banking BSI (BSI Mobile).
5. SMS notifikasi ke ponsel orang tua.
6. Dapat menerima dana secara otomatis dari rekening orang tua atau Wali.

#### 8. Tabungan Bisnis

BSI Tabungan Bisnis adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang dirancang untuk memudahkan transaksi nasabah pelaku usaha. Tabungan ini menawarkan berbagai kemudahan, seperti: Limit transaksi yang besar, Gratis biaya transfer, Mutasi rekening yang informatif. Tabungan bisnis merupakan rekening khusus yang penting bagi pelaku usaha, baik skala besar maupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

#### 9. Deposito

Tabungan deposito BSI adalah investasi berjangka yang dikelola dengan prinsip syariah dan akad Mudharabah. Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu.

## 10. Giro

Tabungan giro BSI adalah dana titipan dalam mata uang rupiah yang dapat ditarik kapan saja dengan menggunakan berbagai sarana pembayaran, seperti cek, bilyet giro, dan debit. Giro merupakan produk perbankan yang bisa dimiliki oleh nasabah perorangan atau badan usaha. Giro dapat digunakan untuk menyimpan dana dan melakukan transaksi non-tunai.<sup>22</sup>

### g. Indikator Minat

Indikator minat menabung menurut Hendrawan dkk, yang dikutip dalam penelitian Hendra Novian dkk terdiri dari beberapa aspek berikut:

#### 1. Pengetahuan agama

Dimensi ini menggambarkan sejauh mana seseorang memahami dan mendalami ajaran agamanya. Dalam Islam, misalnya, terdapat prinsip-prinsip keilmuan ekonomi Islam dan perbankan yang mengatur tata cara menabung sesuai dengan syariat.

#### 2. Pengaruh lingkungan

Keinginan seseorang untuk menabung juga dapat dipengaruhi oleh orang lain di sekitarnya. Faktor ini berhubungan dengan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial yang mendorong kebiasaan menabung.

---

<sup>22</sup>Epa Nirmala Dewi, Laporan Praktek Kerja Lapangan/Magang Evaluasi Proses Pembukaan Rekening Melalui Bsi Mobile Pada Nasabah Bsi Kcp Curup (Bengkulu : Andragrafika), 7-11.

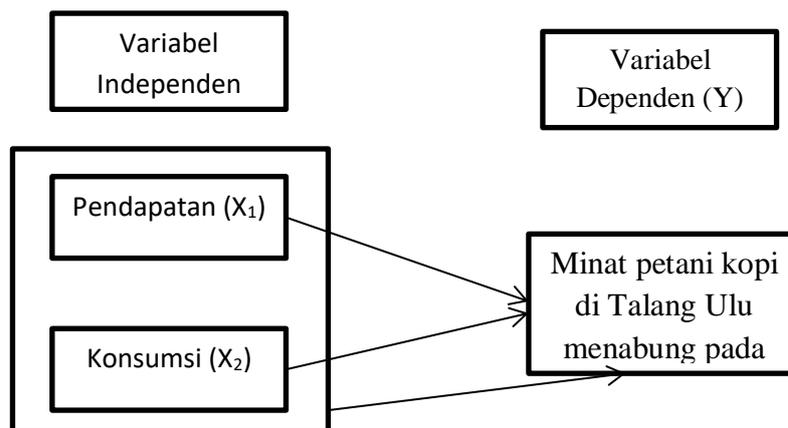
### 3. Dorongan dari dalam

Faktor internal ini berkaitan dengan motivasi individu dalam menabung, yang umumnya didorong oleh kebutuhan pribadi serta keinginan yang muncul dari dalam dirinya sendiri.<sup>23</sup>

## B. Kerangka Pemikiran

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka disusun kerangka pemikiran berdasarkan kajian teoritis yang sudah dilakukan. Ditinjau dari hubungan antar variabel.

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



## C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu alat untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>23</sup>Hendra Novian, Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no.3 (2023), 4085.

1. Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eri Bukhari dkk, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara)*”. Memperoleh hasil secara parsial variabel Pendapatan (X2) berpengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y).<sup>24</sup> Berdasarkan penelitian ini maka diambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh yang signifikan pendapatan Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

2. Pengaruh Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Lily Babulu dkk, “*Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu*”. Mendapatkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel konsumsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pada KSP Swasti Sari Cabang Kefamenanu.<sup>25</sup> Berdasarkan penelitian ini maka diambil hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Eri Bukhari dkk, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) 17, No.1, (2021).1.

<sup>25</sup>Natalia Lily Babulu dkk, Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu, Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen 6, no.2 (2024): 184

H2 : Terdapat Pengaruh signifikan Konsumsi petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

3. Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eri Bukhari dkk. mengenai *"Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung"* serta penelitian oleh Natalia Lily Babulu dkk yang berjudul *"Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Minat Menabung Orangtua pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari"*, kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dan konsumsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung, baik secara parsial maupun sebagai bagian dari faktor sosial ekonomi.

H3 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif peneliti menggunakan angka- angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan lainnya.<sup>1</sup>

#### **B. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

- a. Data primer diperoleh dengan terjun langsung kelapangan dengan memberikan kuisisioner yang akan diisi oleh responden, dan data inilah yang akan digunakan dan diolah dengan SPSS.
- b. Data skunder merupakan informasi yang diperoleh melalui pihak kedua, seperti dari artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan publik, atau dokumentasi berupa gambar.<sup>2</sup> Pada penelitian ini data skunder adalah data yang terkait untuk memperoleh data awal, seperti data jumlah petani

---

<sup>1</sup>Muslich Anshori, Sri Iswati, Metode penelitian kuantitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 13.

<sup>2</sup>Muharto dan Arisandy Ambarita, Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian, (Deepublish: Yogyakarta, 2016), 82.

kopi, data terkait informasi tempat penelitian dan data jumlah nasabah petani kopi yang menabung di bank BSI KCP Curup.

### **C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Talang Ulu, lebih tepatnya lokasi penelitian ini terletak di Jalan A. Yani, Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Waktu yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini adalah Perkiraan waktu dari pra penelitian sampai penelitian akhir yaitu dari Maret 2025 – Juni 2025.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah petani kopi di Talang Ulu.<sup>4</sup>

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sebagai acuan dalam menentukan ukuran sampel menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Roscoe bahwa jumlah sampel yang valid dalam mewakili populasi di antara 30 s.d. 500 elemen. Sedangkan rumus yang digunakan dalam

---

<sup>3</sup>Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika, (Yogyakarta : Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)), 2022. 42.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Nasrullah, Penyuluh Pertanian Lapangan 2019-2023, Di Talang Ulu, 27 November 2024.

menentukan ukuran sampel adalah rumus yang dikemukakan oleh Slovin yang tercantum di bawah ini.<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Maka dapat diambil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{741}{1 + 741 (0,01)^2}$$

$$n = 87,4$$

Maka dapat dibulatkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 88 orang.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *skala Likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala ini dirancang untuk mengevaluasi kinerja pegawai dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan atau indikator. *Skala Likert* populer

---

<sup>5</sup>Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2022), 43.

digunakan karena mudah dirancang, memungkinkan penyesuaian dengan pertanyaan yang relevan, memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, serta aplikatif dalam berbagai konteks. Metode ini menggunakan sejumlah pernyataan dengan skala 5, di mana skor 5 menunjukkan "sangat setuju" dan skor 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" terhadap pernyataan yang diberikan. Proses ini mencakup tahapan pencarian dan pengumpulan data.<sup>6</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis sumbernya, data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Sementara itu, jika ditinjau dari metode atau teknik pengumpulan datanya, informasi dapat dikumpulkan melalui wawancara, angket (kuesioner), observasi (pengamatan), atau kombinasi dari ketiganya. Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian ini, penulis memilih menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses di mana peneliti secara sistematis terlibat langsung dan menangkap makna dari gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian.<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan peneliti untuk melihat permasalahan dan kelayakan pentingnya penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti mengamati berapa banyak masyarakat yang

---

<sup>6</sup>Muhamad Rinaldi, dkk, Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda, *KIIJK* 1, no.1 (2021): 312.

<sup>7</sup>Muharto dan Arisandy Ambarita, 83.

sedang panen kopi, perkiraan jumlah kopi yang di panen, dan penggunaan hasil panen kopi untuk hal yang konsumtif atau tidak.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai pelengkap data hasil observasi terhadap objek penelitian. Teknik ini melibatkan proses komunikasi lisan berupa tanya jawab antara peneliti dan subjek atau informan guna memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini data hasil wawanacaranya berupa jumlah petani kopi di talang ulu, data terkait lokasi penelitian, dan data nasabah petani kopi yang menabung pada bank BSI Cabang curup.

## 3. Kuesioner

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data hasil pengisian angket/kuesioner oleh responden. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket digunakan untuk mengetahui jawaban atau tanggapan responden terkait dengan pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah indonesia cabang curup. Kuesioner merupakan suatu daftar pernyataan yang dirancang secara sistematis dan lengkap agar responden bisa menjawabnya dengan tepat. Fungsi utamanya adalah sebagai instrumen pengumpul data dalam sebuah penelitian. Biasanya, kuesioner mencakup beberapa komponen penting

---

<sup>8</sup>Muharto dan Arisandy Ambarita, 85.

yaitu surat persetujuan (*informed consent*), panduan pengisiannya, dan isi pertanyaan itu sendiri.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 25* untuk mengelola dan menganalisis data.

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas instrumen diartikan sebagai sejauh mana hasil pengukuran mencerminkan kondisi yang sebenarnya (kebenaran), bukan sebagai persoalan benar sepenuhnya atau salah sepenuhnya. Dalam konteks ini, validitas tidak hanya merujuk pada instrumennya saja, melainkan lebih pada proses validasi terhadap penggunaan instrumen tersebut dalam konteks tertentu. Validitas merupakan tingkat sejauh mana perbedaan yang terdeteksi oleh alat ukur benar-benar mencerminkan perbedaan nyata di antara objek atau hal yang sedang diuji.<sup>10</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Menurut *Colton* dan *Covert* yang dikutip dalam Adhi Kusumastuti, dkk, sebuah instrumen atau alat ukur dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang sama meskipun digunakan secara berulang Artinya, instrumen dianggap dapat dipercaya jika alat

---

<sup>9</sup>Aris Eddy Sarwono, Asih Handayani, *Metode Kuantitatif*, (Palembang: Unsri Press, 2021), 26.

<sup>10</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) 122.

tersebut menunjukkan hasil pengukuran yang tetap dan konsisten, meskipun diuji berkali-kali dalam waktu yang berbeda, baik dalam jangka pendek maupun panjang.<sup>11</sup> Untuk mengetahui data tersebut reliable atau tidak yaitu melihat nilai *Alpa Cronbach*, kriteria reliabilitasnya jika *Alpa Cronbach*  $> 0,6$ .<sup>12</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada regresi linear berganda perlu dilakukan untuk memastikan bahwa nilai atau koefisien statistik yang dihasilkan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penduga parameter. Dalam penelitian ini, pengujian terhadap potensi penyimpangan asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji normalis

Model regresi yang ideal ditandai dengan distribusi residual yang normal. Oleh karena itu, pengujian normalitas dilakukan bukan terhadap masing-masing variabel, melainkan terhadap nilai residual. Sebelum analisis utama dilakukan, penting untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Data dianggap baik apabila mengikuti distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka

---

<sup>11</sup> Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish: Yogyakarta, 2020), 88.

<sup>12</sup>Rama Vitasari, “*Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah*”, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2023), 69.

data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>13</sup>

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian terhadap kondisi di mana varians dari error atau gangguan tidak bersifat konstan di seluruh rentang pengamatan. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melalui metode grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati diagram sebar (scatterplot) antara nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual (SRESID).<sup>14</sup> Kriteria untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika pola yang muncul teratur, seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Namun, jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas, yang berarti model bersifat homoskedastis.<sup>15</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono yang dikutip dalam Nikolaus Duli, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat

---

<sup>13</sup>Nikolaus Duli, 115.

<sup>14</sup>Nikolaus Duli, 122.

<sup>15</sup>Inda Hari Utari, "Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2022), 65.

hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Apabila variabel-variabel bebas saling berkorelasi secara signifikan, maka hal tersebut dapat mengganggu keakuratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam Uji Multikolinearitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Melalui nilai Tolerance:

Jika nilai tolerance lebih dari 0,10, maka data tidak mengalami multikolinearitas. Namun, apabila nilai tolerance kurang dari 0,10, maka terdapat indikasi multikolinearitas pada data.

2. Melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor):

Jika nilai VIF berada di bawah 10,00, maka tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF melebihi 10,00, maka data menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>16</sup>

### C. Uji Hipotesis

1. Uji t (t-student) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diuji. Uji t merupakan metode yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individual, dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel seperti tingkat

---

<sup>16</sup>Nikolaus Duli, 120.

religiusitas dan pendapatan yang dapat dibelanjakan (disposable income). Adapun ketentuan pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ha diterima apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

Ha ditolak apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel.<sup>17</sup>

2. Uji F (distribusi F) digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.<sup>18</sup> Regresi linear berganda adalah model persamaan yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, dengan model persamaan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Eka Sulistia Putri, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pelaku Umkm Iringmulyo Metro)", (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Metro, 2021), 36.

<sup>18</sup>Billy Nugraha, Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik` (Pradina Pustaka, 2022), 15.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

X<sub>1</sub> = Pendapatan

X<sub>2</sub> = Konsumsi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

Untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dari sampel dapat mewakili nilai aktual, digunakan ukuran yang dikenal sebagai goodness of fit. Secara statistik, goodness of fit ini dapat diukur melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Oleh karena itu, untuk menilai kesesuaian model regresi, diperlukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Eka Sulistia Putri, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pelaku Umkm Iringmulyo Metro)", (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Metro, 2021), 36.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objektif Wilayah/ Sasaran Penelitian**

##### **1. Sejarah Kelurahan Talang Ulu**

Asal-usul keberadaan Kelurahan Talang Ulu tidak terlepas dan bermula dari perkembangan kehidupan masyarakat terdahulu dan kerajaan. Pada zaman dahulu sekitar tahun 1901 tinggalah kelompok kelompok orang yang bertempat tinggal di Desa Talang. Di desa ini terbagi menjadi 3 talang atau 3 kelompok terdiri dari Talang Tegar, Ilir dan Hulu. Pada zaman dahulu terjadi pertikaian dan perselisihan antara kelompok satu dengan yang lainnya karena berbeda pendapat dan merebutkan daerah. Sehingga terjadilah pembunuhan yang mengakibatkan keluarga korban meminta bahwa pelaku harus dipindahkan dan diasingkan dari desa tersebut. Para pelaku menyampaikan bahwa mereka akan menerima dimana mereka akan tinggal atau tempat yang raja sukai. Maka sang raja memindahkan mereka ke Sukaraja. Sedangkan untuk para korban yaitu kelompok Talang Tegar dipindahkan ke Desa Talang Hulu yang dikenal saat ini yaitu Talang Ulu. Untuk daerah Suban Air Panas sendiri adalah kelompok pendatang yang ingin tinggal di daerah tersebut, sehingga untuk daerah suban air panas mayoritasnya adalah jawa pendatang. Sebelum tahun 2002. Kelurahan Talang Ulu saat itu adalah desa, kemudian

saat tahun 2002 adanya pemekaran daerah maka Desa Talang Ulu menjadi kelurahan hingga saat ini.<sup>1</sup>

## 2. Keadaan Umum Kelurahan Talang Ulu

Kelurahan Talang Ulu merupakan salah satu dari kelurahan yang ada di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu. Mayoritas penduduk kelurahan ini berasal dari berbagai daerah, suku dan adat. Mayoritas penduduk di kelurahan adalah islam dan Suku Rejang. Tetapi, ada juga yang berasal dari suku Jawa. Mayoritas kegiatan perekonomian masyarakat di kelurahan talang ulu umumnya dibidang pertanian, dan juga bergerak dibidang pendidikan serta dibidang swasta dan pedagang.

## 3. Pemerintah Umum

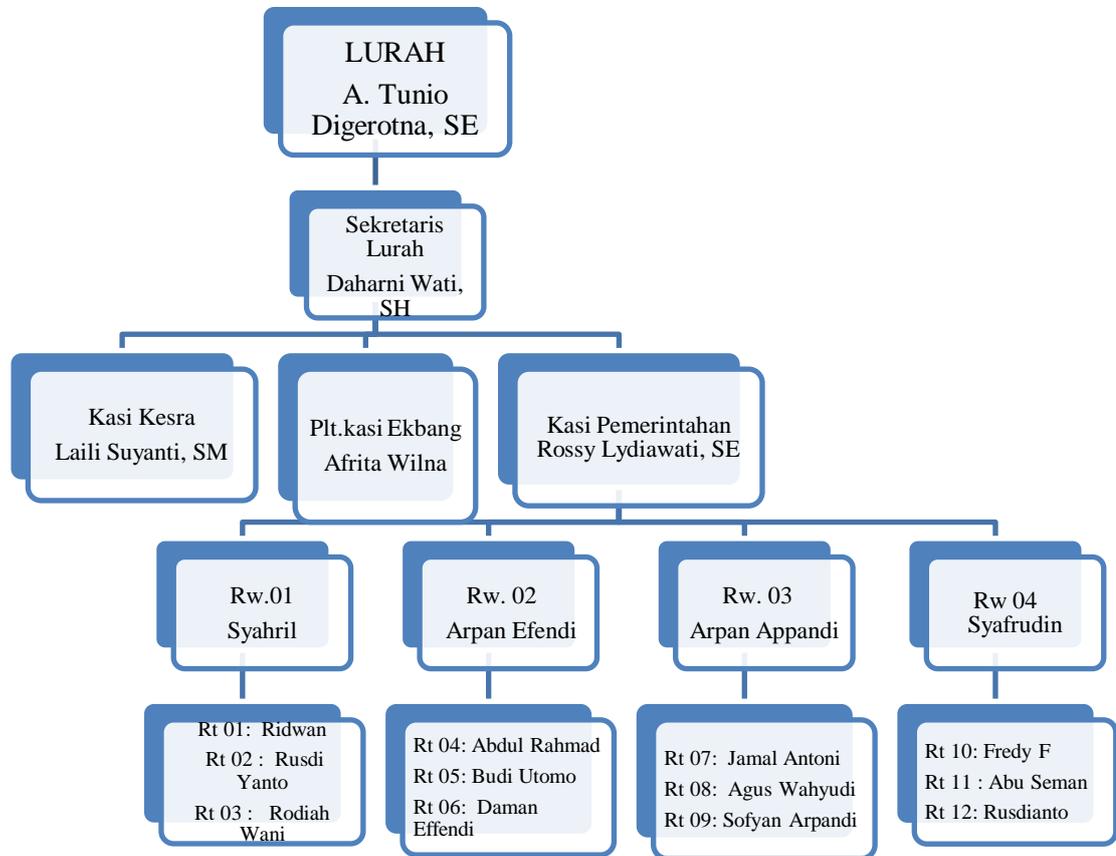
### a. Pemerintahan Kelurahan

Dalam menjalankan tugas pemerintahan Kelurahan sebagai pelayan masyarakat Lurah dibantu oleh beberapa prangkat kelurahan RT dan RW, adapun susunan prangkat kelurahan Talang Ulu adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Arsip Profil Kelurahan talang ulu.

Gambar 4. 1 Struktur Kelurahan Talang Ulu



#### 4. Letak Demografi Kelurahan Talang Ulu

Kelurahan Talang Ulu merupakan kelurahan dari kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian selatan sumatera, yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Duku Ulu
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cawang Baru
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Air Meles Bawah

d. Sebelah barat berbatasan dengan Kesambe Baru.

## 5. Letak Geografis Kelurahan Talang Ulu

Luas wilayah kelurahan talang ulu adalah 266,95 Hektar sedangkan untuk luas pemukiman yaitu 33,52 Hektar. Dengan koordinat Latitude - 3.456752 dan Longitude 102.557647. Dimana 80% berupa daratan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk persawahan dan pertanian, sedangkan 20% untuk pemukiman dan perumahan masyarakat. Iklim dikelurahan talang ulu sama dengan desa dan kelurahan lainnya, iklim musim penghujan dan kemarau hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat dalam kegiatan perekonomian seperti pertanian.

### a. Keadaan Sosial

Penduduk Kelurahan Talang Ulu berasal dari berbagai keturunan dan daerah yang berbeda-beda dimana mayoritasnya adalah Suku Rejang. Oleh karena itu, nilai-nilai seperti musyawarah, mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal lainnya telah diterapkan oleh masyarakat sejak zaman dahulu.

### b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang ada di kelurahan talang ulu adalah 2504 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 1275 jiwa dan perempuan 1229 jiwa. Dengan jumlah KK 716 KK, yang terbagi menjadi 12 RT.

### c. Suku dan Adat

Mayoritas dalam Kelurahan Talang Ulu adalah Suku Rejang, yang merupakan penduduk asli dan turun temurun kelurahan talang ulu. Tetapi untuk di daerah Suban Air Panas sendiri mayoritas suku dari penduduk adalah Suku Jawa. dan untuk suku lainnya seperti Suku Padang, Medan dan lainnya adalah pendatang. Sehingga tradisi musyawarah dan mufakat, gotong royong dan kearifan lainnya dilakukan oleh masyarakat sejak dulu.

#### d. Ekonomi

Mayoritas kegiatan perekonomian masyarakat adalah pertanian, tetapi ada pula masyarakat yang kegiatan sehari-hari sebagai pedagang, swasta dan dibidang pendidikan. Untuk tanaman dari kegiatan pertanian tersebut berupa kopi, padi dan palawija.<sup>2</sup> Kelurahan Talang Ulu memiliki 13 kelompok tani yang di kembangkan pada kelurahan ini dalam rangka menunjang kegiatan pertanian mereka, adapun kelompok tani yang ada di Kelurahan Talang Ulu sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Arsip Profil Kelurahan talang ulu.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Nasrullah, Penyuluh Pertanian Lapangan 2019-2023, Di Talang Ulu, 19 Mei 2025.

**Tabel 4. 1 Kelompok Tani Kelurahan Talang Ulu**

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Mekar Sari	18
2	Arafa	20
3	Barokah	7
4	Bulak Jayo	18
5	Mandiri	14
6	Putra Desa	21
7	Salsabila	12
8	Sinar Talang Ulu	16
9	Tobo Keme	15
10	Mutiara Baru	15
11	Sri Rukun	Baru dibentuk
12	Tebing Suban	Baru dibentuk
13	Suka Maju	Baru dibentuk

*Sumber: Nasrullah (PPL Kel. Talang Ulu 2019-2023)*

#### 6. Sarana dan Prasarana

Guna mendukung jalanya roda Pemerintahan, Pemerintahan Kelurahan Talang Ulu, didukung dengan sarana dan prasarana pemerintahan sebagai berikut:

- 1) Satu unit ruang Kantor Kelurahan
- 2) Satu unit ruang pelayanan umum
- 3) Satu unit ruang pertemuan

Sarana dan prasarana kelurahan talang ulu dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang Ulu**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Majelis Tak'lim	4	Aktif
2	Pengajian TPA	5	Cukup Aktif
3	Masjid	2	Aktif
4	Musholah	4	Cukup Aktif
5	Sekolah Dasar	3	Aktif
6	SMP	1	Aktif

*Sumber: Arsip Kelurahan Talang Ulu.*

## 7. Agama

Mayoritas warga Kelurahan talang ulu beragama Islam, sehingga masyarakat masih sangat kental sekali dengan tradisi keagamaan yang telah dijalankan sejak zaman nenek moyang. Selain itu terdapat pula pengajian Ibu-ibu yang masih berdiri dan berjalan sebagai sarana saling belajar ilmu agama dan belajar dari ustad atau dari daerah daerah lainnya.<sup>4</sup>

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

### 1. Aspek Empiris

#### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran kuisisioner melalui angket. Responden pada penelitian ini berjumlah 88

---

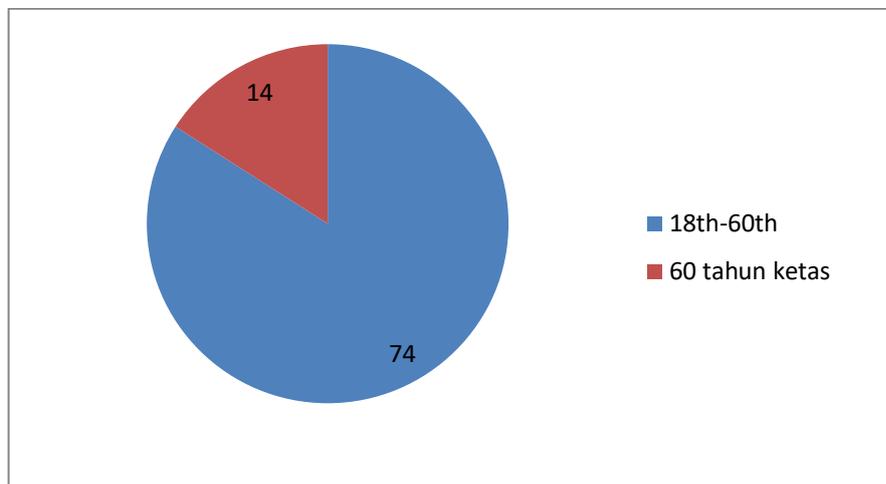
<sup>4</sup>Arsip Profil Kelurahan talang ulu.

orang yang menjadi sampel dari 741 populasi yang ada. Karakteristik responden yaitu petani kopi di Talang Ulu.

b. Profil Responden

Berdasarkan penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti selama 3 hari, profil responden berdasarkan luas kebun, pendapatan per panen dan lama bertani sebagai petani kopi sebagai berikut.

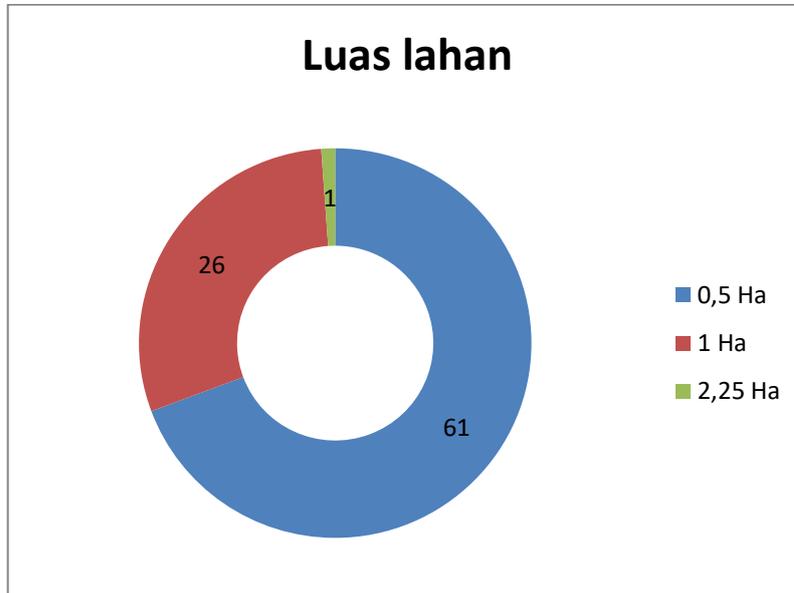
**Gambar 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Usia**



*Sumber: Data Kuisioner yang di isi responden.*

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat dilihat bahwa responden yang berusia produktif (18 tahun – 60 tahun) berjumlah 74 orang dan responden yang berusia sudah tidak produktif (> 60 tahun) berjumlah 14 orang.

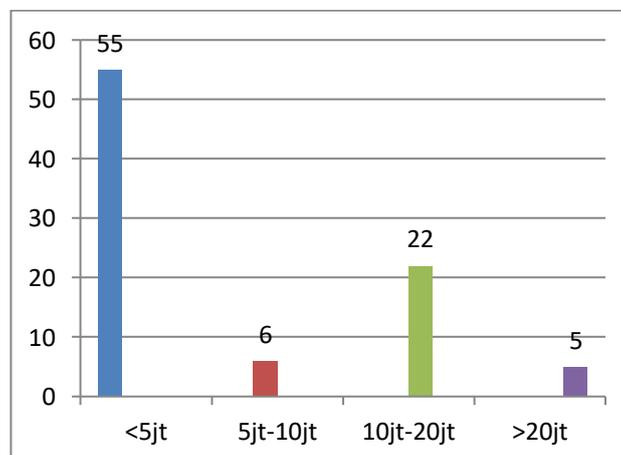
**Gambar 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Luas Lahan**



*Sumber: Data Kuisisioner yang di isi responden.*

Berdasarkan gambar diagram donat di atas menerangkan luas lahan perkebunan kopi responden terdapat 3 perbedaan yakni, responden yang memiliki luas lahan hanya 0,5 hektar berjumlah 61 orang, yang memiliki luas lahan 1 hektar terdapat 26 orang dan yang memiliki luas lahan 2,25 hektar terdapat 1 orang

**Gambar 4. 4 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan**



*Sumber: Data Kuisisioner yang di isi responden.*

Berdasarkan diagram di atas dapat diterangkan bahwa pendapatan perpanen atau permusim responden petani kopi adalah yang memiliki pendapatan < 5.000.000 terdapat 55 orang, yang memiliki pendapatan 5.000.000 – 10.000.000 terdapat 6 orang, yang memiliki pendapatan 10.000.000 – 20.000.000 terdapat 22 orang, dan yang memiliki pendapatan > 20.000.000 terdapat 5 orang.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Data

Validitas instrumen sebaiknya dipahami sebagai sejauh mana hasil pengukuran mencerminkan kondisi yang sebenarnya (kebenaran), bukan sebagai persoalan benar sepenuhnya atau salah sepenuhnya. Dalam konteks ini, validitas tidak hanya merujuk pada instrumennya saja, melainkan lebih pada proses validasi terhadap penggunaan instrumen tersebut dalam konteks tertentu.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas ini digunakan untuk menilai apakah pernyataan dari hasil penyebaran kuisisioner dapat di uji atau tidak. Ketentuannya adalah jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi yang sama, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan jumlah responden 88, Nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  adalah  $df= n-2 = 88-2 = 86$  sebesar 0,1765.

---

<sup>5</sup>Adhi Kusumastuti dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Deepublish: Yogyakarta, 2020),

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan**

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.960**	.265*	.501**	.391**	.542**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.960**	1	.227*	.438**	.443**	.631**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.265*	.227*	1	.330**	.206	.248*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.013	.034		.002	.054	.020	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	.501**	.438**	.330**	1	.138	.117	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.200	.279	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.391**	.443**	.206	.138	1	.368**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.054	.200		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.542**	.631**	.248*	.117	.368**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.279	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1	Pearson Correlation	.845**	.877**	.496**	.522**	.646**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

**Tabel 4. 4 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
------	----------	---------	------------

X1.1	0,845	0,2096	Valid
X1.2	0,877	0,2096	Valid
X1.3	0,496	0,2096	Valid
X1.4	0,522	0,2096	Valid
X1.5	0,646	0,2096	Valid
X1.6	0,771	0,2096	Valid

Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pendapatan petani kopi di Talang Ulu di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel pendapatan petani kopi adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Konsumsi Petani Kopi**

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.266*	.392**	.258*	.503**	.196	.209	.704**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.015	.000	.067	.050	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	.266*	1	.205	.284**	.282**	.011	.135	.456**
	Sig. (2-tailed)	.012		.055	.007	.008	.920	.209	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.392**	.205	1	.300**	.856**	-.001	-.029	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055		.004	.000	.996	.791	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.258*	.284**	.300**	1	.301**	.342**	.406**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.015	.007	.004		.004	.001	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.503**	.282**	.856**	.301**	1	.031	.027	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.004		.775	.805	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.6	Pearson Correlation	.196	.011	-.001	.342**	.031	1	.554**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.067	.920	.996	.001	.775		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.7	Pearson Correlation	.209	.135	-.029	.406**	.027	.554**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.050	.209	.791	.000	.805	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2	Pearson Correlation	.704**	.456**	.634**	.681**	.720**	.494**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

**Tabel 4. 6 Rekap Hasil Uji Validitas Konsumsi Petani Kopi**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,704	0,2096	Valid
X2.2	0,456	0,2096	Valid
X2.3	0,634	0,2096	Valid
X2.4	0,681	0,2096	Valid
X2.5	0,720	0,2096	Valid
X2.6	0,494	0,2096	Valid
X2.7	0,543	0,2096	Valid

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel konsumsi petani kopi di Talang Ulu di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel konsumsi petani kopi adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung**

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.065	-.158	.877**	.168	.113	.705**
	Sig. (2-tailed)		.550	.141	.000	.117	.296	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y2	Pearson Correlation	.065	1	.473**	.215*	.338**	.594**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.550		.000	.044	.001	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y3	Pearson Correlation	-.158	.473**	1	-.005	.264*	.589**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000		.964	.013	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y4	Pearson Correlation	.877**	.215*	-.005	1	.287**	.320**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.964		.007	.002	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y5	Pearson Correlation	.168	.338**	.264*	.287**	1	.428**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.117	.001	.013	.007		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y6	Pearson Correlation	.113	.594**	.589**	.320**	.428**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.296	.000	.000	.002	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y	Pearson Correlation	.705**	.555**	.469**	.791**	.435**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	88	88	88	88	88	88	88
---	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

**Tabel 4. 8 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,705	0,2096	Valid
Y.2	0,555	0,2096	Valid
Y.3	0,469	0,2096	Valid
Y.4	0,791	0,2096	Valid
Y.5	0,435	0,2096	Valid
Y.6	0,604	0,2096	Valid

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel minat menabung petani kopi di Talang Ulu di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan terkait variabel minat menabung petani kopi adalah valid, dikarenakan setiap nilai r hitung pada setiap pernyataan tersebut lebih besar dari r tabelnya ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ).

#### b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sering diartikan dengan istilah lain seperti kestabilan, keandalan, konsistensi, kekonsistenan, dan keteraturan. Menurut *Colton* dan *Covert* yang dikutip dalam Adhi Kusumastuti, dkk, sebuah instrumen atau alat ukur dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang sama meskipun digunakan secara berulang Artinya, instrumen

dianggap dapat dipercaya jika alat tersebut menunjukkan hasil pengukuran yang tetap dan konsisten, meskipun diuji berkali-kali dalam waktu yang berbeda, baik dalam jangka pendek maupun panjang.<sup>6</sup> Untuk mengetahui data tersebut reliable atau tidak yaitu melihat nilai *Alpa Cronbach*, kriteria reliabilitasnya jika *Alpa Cronbach* > 0,6.<sup>7</sup>

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas pengaruh pendapatan (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025.*

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas pengaruh konsumsi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	7

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025.*

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas minat menabung di BSI (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	6

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025.*

**Tabel 4. 12 Rekap Hasil Uji Reliabilitas X1,X2 dan Y**

No	Variabel	Croanbach's Alpa	Kesimpulan
1	X1	0,760	Reliabel

<sup>6</sup> Adhi Kusumastuti dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Deepublish: Yogyakarta, 2020), 88.

<sup>7</sup>Rama Vitasari, “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2023), 69.

2	X2	0,709	Reliabel
3	Y	0.719	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan hasil uji data diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X1, X2, dan Y menunjukkan angka yang melebihi batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada ketiga variabel tersebut reliable atau memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).<sup>8</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang ideal ditandai dengan distribusi residual yang normal. Oleh karena itu, pengujian normalitas dilakukan bukan terhadap masing-masing variabel, melainkan terhadap nilai residual. Sebelum analisis utama dilakukan, penting untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Data dianggap baik apabila mengikuti distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya,

---

<sup>8</sup>Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) 114.

jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>9</sup>

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75390285
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.074
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai signifikan adalah 0,084 yang artinya lebih besar dari 0,5. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

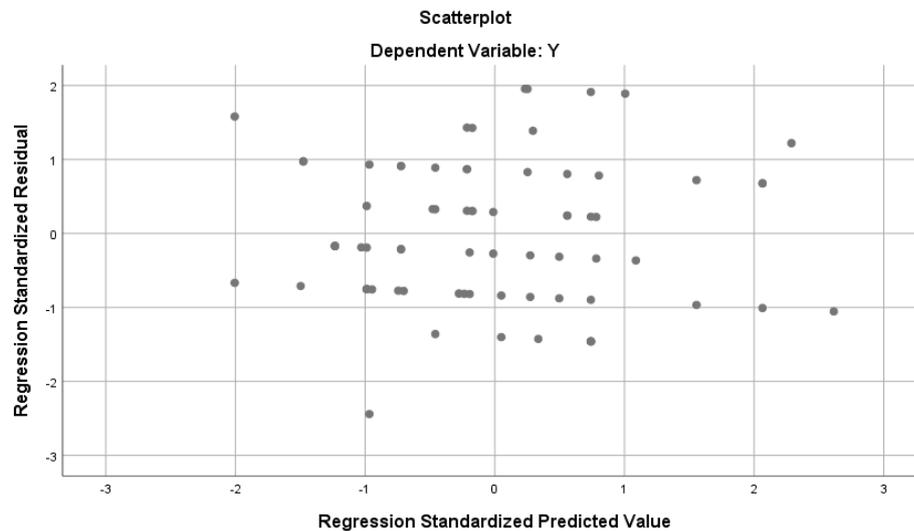
Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian terhadap kondisi di mana varians dari error atau gangguan tidak bersifat konstan di seluruh rentang pengamatan. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melalui metode grafik. Metode ini dilakukan

---

<sup>9</sup>Nikolaus Duli, 115.

dengan mengamati diagram sebar (scatterplot) antara nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual (SRESID).<sup>10</sup>

**Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono yang dikutip dalam Nikolaus Duli, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Apabila variabel-variabel bebas saling berkorelasi secara signifikan, maka hal tersebut dapat mengganggu

---

<sup>10</sup>Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) 122.

keakuratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel dependen.<sup>11</sup>

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,489	2,047
X2	0,489	2,047

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel pendapatan (X1) dan variabel konsumsi (X2) sebesar 2,047 yang berarti berada di bawah angka 10, serta nilai tolerance sebesar 0,489 yang melebihi batas minimum 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data tersebut.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, serta untuk mengidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh dominan di antara variabel lainnya.<sup>12</sup>

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

<sup>11</sup>Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) 120.

<sup>12</sup>Inda Hari Utari, "Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2022), 66.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.744	1.319		10.418	.000
	X1	.297	.059	.574	5.010	.000
	X2	.063	.069	.103	.901	.370

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 13.744. Koefisien regresi untuk variabel pendapatan (X1) sebesar 0,297, dan untuk variabel konsumsi (X2) sebesar 0,063. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 13,744 + 0,297X1 + 0,063X2 + e$$

Makna dari persamaan tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 13,744 menunjukkan bahwa jika nilai X1 dan X2 adalah nol, maka tidak terjadi perubahan pada minat menabung pada BSI.
- 2) Koefisien regresi X1 (pendapatan petani kopi) sebesar 0,297 berarti bahwa setiap peningkatan pada X1, dengan asumsi X2 tetap, akan meningkatkan minat menabung pada BSI sebesar 0,297.
- 3) Koefisien regresi X2 (Konsumsi petani kopi) sebesar 0,062 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada X2, dengan asumsi X1 tetap, akan meningkatkan minat menabung pada BSI sebesar 0,062.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa baik pendapatan petani kopi maupun Konsumsi petani kopi di Talang Ulu memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk menabung pada BSI.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yaitu untuk menilai kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis serta mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat menggunakan rumus derajat kebebasan (df) yaitu:  $df = n - 2$ , sehingga  $88 - 2 = 86$ , dengan nilai t tabel sebesar 1,663. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05 dan nilai t hitung melebihi t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) lebih dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel yang diuji tidak signifikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>13</sup>Rama Vitasari, “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”, (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2023), 77.

**Tabel 4. 16 Uji T ( Parsial)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients		d		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant )	13.744	1.319		10.418	.000
	X1	.297	.059	.574	5.010	.000
	X2	.063	.069	.103	.901	.370

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji t di atas analisis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel, di mana nilai t-tabel sebesar 1,98793 diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1$ , di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, serta menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Mengacu pada nilai t-tabel tersebut, berikut adalah pembahasan terhadap hasil pengujian:

**Pengujian hipotesis 1:** Terdapat Pengaruh yang signifikan pendapatan Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

Berdasarkan hasil hipotesis uji t untuk variabel pendapatan petani kopi (X1) terhadap minat menabung (Y), menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar  $5.010 > 1,98793$ . Artinya variabel pendapatan petani kopi berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah.

**Pengujian hipotesis 2:** Terdapat Pengaruh signifikan Konsumsi petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

Berdasarkan hipotesis t untuk variabel konsumsi (X2) terhadap minat menabung (Y), menunjukkan nilai t-hitung  $<$  t-tabel yaitu  $0,901 < 1,98793$ . Artinya variabel konsumsi tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependent.<sup>14</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat menggunakan rumus derajat kebebasan (df) yaitu:  $df = n - 2$ , sehingga  $88 - 2 = 86$ , dengan nilai f tabel sebesar 3,952 . Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05 dan nilai t hitung melebihi t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan signifikan terhadap variabel dependen atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) lebih dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel yang diuji tidak signifikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Rama Vitasari, 79.

<sup>15</sup>Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS.(Yogyakarta: Deepublish, 2019) 143.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji F (Simlutan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.840	2	51.920	31.094	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141.933	85	1.670		
	Total	245.773	87			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji F di atas nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima dengan nilai f hitung 31.094 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3.952. Maka Terdapat Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R<sup>2</sup>, merupakan salah satu ukuran penting dalam analisis regresi. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Rama Vitasari, 77.

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.409	1.292

a. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber: Olah Data SPSS versi 25, 2025*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,423 atau 42,3%, hal ini dikatakan persentase dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 42,3%. Sedangkan sisahnya sebesar 57,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah di buat dan menjawab hipotesis atau kemungkinan dari hasil penelitian yaitu:

1. Terdapat pengaruh pendapatan petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikansi variabel X1 (pendapatan petani kopi) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Memperoleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh pendapatan petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah indonesia cabang curup, dengan nilai t hitung X1 5.010 lebih besar dari nilai tabel yaitu 1,98793.

Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rama Vita Sari dengan hasil pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Namun, sejalan dengan penelitian Eri bukhari dengan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel Pendapatan (X2) berpengaruh yang signifikan terhadap Minat atau ketertarikan masyarakat menabung (Y) pada bank BSI Cabang Curup.

Menurut Soekartawi bahwa pendapatan berpengaruh terhadap jumlah barang yang dikonsumsi. Sering kali, ketika pendapatan meningkat, tidak hanya jumlah barang yang dikonsumsi yang bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut menjadi perhatian.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konsumsi Keynes, yang menyatakan bahwa pendapatan *disposable* (pendapatan setelah dikurangi kewajiban seperti pajak) akan dialokasikan untuk dua tujuan, yaitu konsumsi (C) dan tabungan (S), Menurut Keynes, semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan untuk menabung, setelah kebutuhan konsumsi terpenuhi. Oleh karena itu, temuan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung mendukung teori ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat petani kopi di talang ulu menabung pada BSI. Semakin banyak sumber pendapatan dan banyak pendapatan yang didapatkan, maka semakin besar pula peningkatan taraf hidup dan minat masyarakat petani kopi di talang ulu menabung di BSI.

---

<sup>17</sup>Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 132.

2. Pengaruh Konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup.

Berdasarkan hasil uji t signifikansi variabel  $X_2$  adalah 0,370 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka  $H_2$  ditolak sehingga memperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup, dengan nilai t hitung  $X_2$  adalah 0.901 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,98793. Berdasarkan teori Keynes, hal ini menunjukkan bahwa konsumsi petani cenderung bersifat tetap atau digunakan untuk kebutuhan dasar, sehingga tidak berdampak langsung pada keputusan menabung dan sejalan yakni apabila konsumsi lebih besar dari pendapatan maka tidak ada yang bisa ditabung. Hasil dari penelitian berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Natalia Lily Babulu dkk dan penelitian dari Mawar Jannati Al Fasiri dengan hasil Hasil terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola konsumsi/konsumsi dan minat menabung.

Menurut Gregory Mankiw yang dikutip dalam penelitian Ardiva Zakia, dkk, menyatakan bahwa tingkat konsumsi merujuk pada pengeluaran rumah tangga untuk barang dan jasa. Menurut P3EUII (pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam) perbedaanya terdapat pada tujuannya konsumsi dalam prespektif islam adalah memaksimalkan masalah, sedangkan tujuan ekonomi konvensional untuk memenuhi kebutuhan baik itu individu maupun kelompok.<sup>18</sup> Sejalan dengan hasil penelitian yakni

---

<sup>18</sup>Ayi Nurbaeti, Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 1, (2022), 16.

pengeluaran atau konsumsi yang di gunakan untuk masalah atau kebaikan dunia dan akhirat.

3. Terdapat pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan peneliti diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  diterima sehingga hasil penelitian ini terdapat pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap ketertarikan (minat) menabung pada bank BSI cabang curup dengan nilai  $f$  hitung 31.094 lebih besar dari nilai  $f$  tabel yaitu 3.952.

Menabung adalah suatu bentuk pengendalian diri dalam memenuhi kebutuhan yang lebih penting di masa depan, sehingga kita tidak terpengaruh oleh keinginan sesaat.<sup>19</sup> Berdasarkan hasil yang telah di analisis masyarakat petani kopi cenderung tertarik untuk memulai menabung pada bank BSI Cabang Curup. Berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi nilai  $R^2$  sebesar 42,3%, yang artinya pendapatan dan konsumsi mempengaruhi Ketertarikan masyarakat petani kopi di Talang Ulu menabung pada bank BSI Cabang Curup, dan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor – faktor lainnya.

---

<sup>19</sup>R Maharani, T Supriyanto, M Rahmi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI EX BSM), *Jurnal Syarikah* 7, No.2, (2021) 129.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendapatan petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup. Dibuktikan dengan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikansi variabel X1 (pendapatan petani kopi) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, H1 diterima, dengan nilai t hitung X1 5.010 lebih besar dari nilai tabel yaitu 1,98793.
2. Terdapat pengaruh Konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup. Dibuktikan dengan hasil uji t signifikansi variabel X2 adalah 0,370 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka H2 ditolak sehingga memperoleh hasil penelitian tidak terdapat pengaruh konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup, dengan nilai t hitung X2 adalah 0,901 lebih kecil dari nilai tabel yaitu 1,98793.
3. Terdapat pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di Talang Ulu terhadap minat menabung pada Bank Syariah Cabang Curup. Dibuktikan dengan hasil uji F yang telah dilakukan peneliti diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dan H3 diterima sehingga hasil penelitian ini terdapat pengaruh pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah

cabang curup dengan nilai  $f$  hitung 31.094 lebih besar dari nilai  $f$  tabel yaitu 3.952.

Secara keseluruhan, Hal ini memperkuat pemahaman bahwa keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi beberapa variabel ekonomi. Hasil penelitian ini menguatkan konsep ekonomi Keynes yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan faktor utama dalam menentukan alokasi terhadap konsumsi dan tabungan. Dengan demikian, peningkatan pendapatan petani kopi diharapkan dapat mendorong peningkatan minat menabung di lembaga keuangan syariah, khususnya di BSI Cabang Curup.

## **B. Saran**

1. Bagi Bank BSI Cabang Curup, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran kepada bank BSI Cabang Curup untuk memberikan promosi atau memperkenalkan produk – produk tabungan di BSI untuk meningkatkan jumlah nasabah di BSI Cabang Curup.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel – variabel baru, menambah jumlah sampel, dan melakukan penelitian yang tidak hanya memfokuskan pada minat menabung, namun peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan produk – produk BSI lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

“Arti kata Pendapatan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 29 November 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendapatan>.

Al- Alifyy Al-Quran dan terjemahannya, al-isra (17) 26-27.

Anshori, Muslich dan Sri Iswati, Metode penelitian kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

Arsip Profil Kelurahan talang ulu.

Boediono. Pengantar Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2002.

Dewi, Epa Nirmala. 2024. Laporan Praktek Kerja Lapangan/Magang Evaluasi Proses Pembukaan Rekening Melalui Bsi Mobile Pada Nasabah Bsi Kcp Curup (Bengkulu : Andragrafika).

Duli, Nikolaus. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Nugraha, Billy. Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka, 2022.

Nugroho, Adi Sulistyو dan Walda Haritanto, Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta : Penerbit ANDI (Anggota IKAPI) 2022.

Kusumastuti, Adhi dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Ramadhan, Anggia dkk. Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). Medan: CV Tahta Media Group, 2023.

Sarwono, Aris dan Eddy Asih Handayani. Metode Kuantitatif. Palembang: Unsri Press, 2021.

Soekartawi. Faktor-faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

## **Jurnal**

Alhudhori M. dan Muhammad Amali. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen dan Sains* 5. no.1 (2020).

Al Fasiri, Mawar Jannati Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Melalui Tingkat Pendidikan Dampaknya Pada Minat Menabung Rumah Tangga Masyarakat Muslim, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurnal Ecopreneur* 1, No.1 (2020).

Apriani, Putri dkk. Pengaruh Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Kopi Jaksa Dikota Bengkulu, *Economic Reviews Jurnal* 3, no.4. Bengkulu: Universitas Prof.DR. Hazairin SH, (2024)

Babulu, Natalia Lily dkk. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menabung Orangtua Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Cabang Kefamenanu, *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no.2 (2024).

Bella, Sinta dkk. Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Demang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, No.1 ( 2023).

Bukhari, Eri dkk. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* 17, No.1, (2021).

Damanik, Darwin dan Erlindo Ficky Nainggolan. Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Kopi, *Journal of Management and Bussines* 4, no.2, (2022).

Hardana, Ali. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT BSI Cabang Padangsidimpuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no.2 (2022).

Maharani, R dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI EX BSM). *Jurnal Syarikah* 7, No.2, (2021).

Novian, Hendra. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no.3 (2023).

- Nurbaeti, Ayi. Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2, No. 1, (2022).
- Ovika, Stanislaus Kostka Wiyar Galih dkk. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (Stebis) Indo Global Mandiri*. Vol 4, No.1 (2024).
- Pramesti dan Ihwanudin, Etika Konsumsi Dalam Mencapai Falah, *Jurnal Moderation* 1, no.2, (2021).
- Puspa, Devi Amalia dan Mahmudatus Sadiyah. “Pengaruh literasi keuangan syariah, digital marketing dan aksesibilitas terhadap minat menabung generasi z pada bank syariah”. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no.1 (2024).
- Refilia, Dea Naza dkk. “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 4, no. 1 (1 Februari 2023).
- Rinaldi, Muhamad dkk. Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda. *KIIJK* 1, no.1 (2021).
- Surinabila, Marsya. Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Membuka Rekening Bank Bsi Di Lingkup Mahasiswa Uhamka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, No.6, (2023).
- Yana, Esti dan Asiroch Yulia Agustina. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara).” Jakarta : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2023.
- Zakia, Ardiva dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM), *JIMT* 3, no.5 (2022).
- Zulnanda, Hanifa dan Irwan Muslim. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Rakyat Kota Pariaman, *Jurnal Economic Development* 1, No.1, 2023.

## **Skripsi**

- Afifah, Nugrahainy Siti Nur. “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Skripsi, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Handayani, Citra. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah”*. Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Palopo, Sulawesi Selatan. 2023.

Harahap, Ahmad Syarifuddin. *“Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara”*. Skripsi: Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Putri, Eka Sulistia. *”Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pelaku Umkm Iringmulyo Metro)”*. Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Metro, 2021.

Utari, Inda Hari. *“Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”*. Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2022.

Vitasari, Rama. *“Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”*. Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Curup, Rejang Lebong, 2023.

### **Lain – lainnya**

Nasrullah, (Penyuluh Pertanian Lapangan 2019-2023) diwawancarai oleh Ade Kurnia Rahma Dani November 2024, Di Talang Ulu.

Ryza Cahya Utami Putri, *customer service* BSI KCP Curup diwawancarai oleh Ade Kurnia Rahma Dani, Desember 2024, di Kepala Siring.

UU Nomor 27 Tahun 2022.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 07 Bulan Januari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ade Kurnia Rahma Dani / 21631001
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Petani Kopi ditinjau ulu terhadap minat menabung pada bank syariah Indonesia Cabang Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nadya stephani

Calon Pembimbing I : Rahman Arifin M.E
Calon Pembimbing II : Harianto Wijaya M.ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1. Memperbaiki proposal sesuai buku panduan
2. Menyalin data dalam bentuk tabel
3. Menambahkan masalah di latar belakang
4. Memperbaiki penulisan kutipan langsung dan tidak langsung
5. Menambahkan teori
6. Menambahkan buku Metodologi Penelitian
7. Menambahkan kesimpulan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21 bulan Januari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Januari 2025

Moderator

Nadya stephani

Calon Pembimbing I

[Signature of Rahman Arifin M.E]

Rahman Arifin M.E
NIP. 198612219019031009

Calon Pembimbing II

[Signature of Harianto Wijaya M.ME]

Harianto wijaya M.ME
NIP. 19900720202311029

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing

## Lampiran 2

### SK Pembimbing

  
**IAIN CURUP**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 047/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B/17/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34.2/K.P.07/615/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

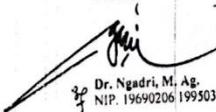
**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara  
1. Rahman Arifin, M.I. NIP. 19881221 201903 1 009  
2. Harianto Wijaya, M.I. NIP. 19900720 202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA : Ade Kurnia Rahma Dani  
NIM : 21631001  
PR JDI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Potensi Kopi di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah selagiaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 06 Februari 2025  
Dekan,  
  
Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 19690206 199503 1 001

**Tembusan :**

1. Pembimbing I dan II
2. Dekan IAIN Curup
3. Ketua AU & K IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

## Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

### SURAT IZIN

Nomor: 503/120326055/IP/DPMPSTP/III/2025

#### TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : tanggal -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : ADE KURNIA RAHMA DANI  
NIM : 21631001  
Program Studi/Fakultas : PERBANKAN SYARIAH/ SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI PETANI KOPI DI TALANG ULU TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH INDONESIA CABANG CURUP**  
Lokasi Penelitian : KELURAHAN TALANG ULU  
Waktu Penelitian : 2025-03-12 s/d 2025-06-12  
Pernanggung Jawab : DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 12 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN REJANG LEBONG



ZULKARNAIN, SH  
Pembina  
NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**KECAMATAN CURUP TIMUR**  
**KELURAHAN TALANG ULU**  
Jalan Ahmad Yani Kode Pos 39115

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor: 44/66/Kel/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini pemerintah Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong:

Nama : A. Tunio Digerotna, SE  
NIP : 19841017 201101 1 003  
Jabatan : Lurah Kelurahan Talang Ulu  
Alamat : Kelurahan Talang Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ade Kurnia Rahma Dani  
Nim : 21631001  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Institusi : IAIN CURUP

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 12 Maret 2025 s/d 12 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup".  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Talang Ulu, 03 Juni 2025

  
A. Tunio Digerotna/SE  
NIP: 19841017 201101 1 003

Lampiran 5

Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Ade Kurnia Rahma Dani		
NIM	21621001		
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah		
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam		
DOSEN PEMBIMBING I	Rahman Arifin, M.E.		
DOSEN PEMBIMBING II	Harianto Wijaya, M.E.		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pendapatan dan konsumsi Petani Kopi di Talang Ulu Terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup.		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	4/2/2025	Latar belakang masalah dipertajam, digiringkan kepada masalah penelitian	f
2.	11/2/2025	Masalah penelitian fokuskan	f
3.	17/2/2025	Munculkan Novelty Penelitian	f
4.	3/3/2025	Penelitian dapat dilanjutkan Bab IV	f
5.	14/5/2025	Pengetahuan Terapan Al Quran	f
6.	19/5/2025	Perkembangan Tawakul sempurna	f
7.	22/5/2025	Belajar Jelas.	f
8.	26/5/2025	Belajar.	f
9.	28/5/2025	Revisi Bab V dan Tawakul Terapan	f
10.		Paragraf, sintaks, Jelas dan	f
11.		revisi ke paragraf	f
12.	02/06/2025	Revisi akhir skripsi	f

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Rahman Arifin, M.E.  
NIP. 19881221 2019031009

CURUP, 03 Juni 2025  
PEMBIMBING II,



Harianto Wijaya, M.E.  
NIP. 1990 0720 202321 1 029

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

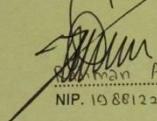
NAMA	: Ade Kurnia Rahma Dani
NIM	: 21621001
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Rahman Arifin, M.E
PEMBIMBING II	: Harianto Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pendapatan dan konsumsi Petani Kopi di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia cabang Curup
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	21/2025 Januari	Posisi Pasca Sampul < Latar Belakang Sistematika Penulisan	H
2.	24/25 /01	Acc	H
3.	21/25 /02	Acc Bab I	H
4.	25/25 /02	Posisi Bab II dan III	H
5.	5/3 /2025	Acc Bab II dan III	H
6.	14/2025 /4	Posisi Bab IV	H
7.	27/2025 /5	Acc Bab IV	H
8.	2/2025 /6	Acc daftar Isi	H
9.			
10.			
11.			
12.			

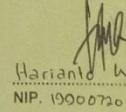
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 03 Juni 2025, 2025

PEMBIMBING I,

  
Rahman Arifin, M.E  
NIP. 19881221 201903 1009

PEMBIMBING II,

  
Harianto Wijaya, M.E  
NIP. 19900720 202321 1029

## Lampiran 6

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Saudara/i

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan Perbankan Syariah (S1), maka saya :

Nama : Ade Kurnia Rahma Dani

Nim : 21631001

Judul : Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Petani Kopi Di Talang Ulu Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Curup

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian. Peran serta saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan, dan kerahasiaan jawaban akan terjamin. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Peneliti

Ade Kurnia Rahma Dani

## Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin : perempuan/laki- laki

Luas kebun :

Lama bekerja sebagai petani kopi: Tahun

Pendapatan rata – rata kopi permusim panen:

- < Rp 5.000.000
- Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000
- Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000
- > Rp 20.000.000

## Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Isilah jawaban berikut sesuai dengan pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah indonesia cabang curup dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia.
- b. Ada 5 alternatif jawaban untuk menjawab pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah indonesia cabang curup, yaitu :
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Netral
  - 4 = Setuju
  - 5 = Sangat Setuju

## KUESIONER PENELITIAN

No	Indikator	Pengaruh pendapatan petani kopi (X1)	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1.	Pendapatan yang diterima	a. Pendapatan yang diperoleh mencukupi kehidupan sehari hari.					
2.	Sumber pendapatan	a. Memiliki sumber pendapatan lain yang dapat diandalkan selain kopi.					
3.	Meningkatkan taraf hidup (ekonomi dan material)	a. Dalam lima tahun terakhir, taraf hidup keluarga Anda meningkat karena pendapatan dari kopi.					
		b. Anda bisa menabung dari hasil penjualan kopi.					
4.	Beban keluarga yang di tanggung	a. Saya tidak memiliki tanggungan keluarga lagi.					
		b. Saya pernah memiliki tanggungan anak dan mertua/anggota keluarga lainnya.					

No	Indikator	Konsumsi petani kopi (X2)	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1.	Kebutuhan primer	a. Pendapatan yang anda peroleh dari hasil kopi mencukupi kehidupan sehari hari.					
		b. Pendapatan yang anda peroleh dari hasil kopi digunakan untuk perbaikan atau meningkatkan kualitas tempat tinggal.					
2.	Kebutuhan Sekunder	a. Pendapatan yang anda dapat dari hasil kopi digunakan untuk pendidikan.					
		b. Pendapatan yang anda dapatkan dari hasil kopi digunakan untuk membeli alat elektronik.					
3.	Kebutuhan Tersier	a. Pendapatan yang anda dapatkan dari hasil kopi digunakan untuk membeli barang – barang mewah termasuk perhiasan.					
		b. Pendapatan yang anda dapatkan dari hasil kopi digunakan untuk ibadah.					
		c. Pendapatan yang anda dapatkan dari hasil kopi digunakan untuk liburan.					

No	Indikator	Minat menabung pada BSI (Y)	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	S
1.	Pemahaman agama	a. Saya cenderung akan menabung di BSI karena saya paham tentang prinsip perbankan secara islam.					
		b. Saya ingin menabung di BSI karena saya paham akan prinsip pada bank konvensional.					
		c. Saya ingin menabung di BSI karena mendapat pemahaman dari tokoh agama tentang prinsip perbankan secara islam.					
2.	Lingkungan sekitar	a. Saya ingin menabung di BSI karena lingkungan sekitar saya (keluarga, teman, dan komunitas) sudah menggunakan layanan BSI.					
3.	Dorongan dari Dalam Diri	a. Saya sadar akan pentingnya menyimpan uang untuk kebutuhan yang akan datang.					
		b. Saya cenderung tertarik akan menabung di BSI karena tertarik akan salah satu produknya.					
		c. Saya cenderung akan menabung di BSI karena untuk kesejahteraan keluarga dan					

		persiapan masa depan.					
--	--	-----------------------	--	--	--	--	--

## Lampiran 7

### HASIL KUSIONER PENELITIAN

#### 1. Jawaban Hasil Kuisisioner Pengaruh pendapatan petani kopi (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
1	3	2	4	2	2	2	15
2	3	2	4	2	2	2	15
3	3	2	3	2	2	4	16
4	3	2	3	2	2	4	16
5	3	2	3	2	2	2	14
6	3	2	4	2	2	4	17
7	4	4	5	4	2	4	23
8	4	4	5	4	2	4	23
9	4	4	5	4	4	5	26
10	4	4	5	4	4	5	26
11	4	4	5	4	4	5	26
12	4	4	5	4	4	5	26
13	4	4	5	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	3	4	2	21
16	4	4	4	3	4	2	21
17	4	4	4	3	3	4	22
18	4	4	4	3	3	4	22
19	3	2	3	3	2	2	15
20	3	2	3	3	2	2	15
21	3	2	3	3	2	2	15
22	3	2	3	3	2	2	15
23	3	2	4	3	2	2	16
24	3	2	3	3	2	2	15
25	3	2	3	3	2	2	15
26	3	2	4	4	2	2	17
27	4	4	4	4	4	2	22
28	4	4	4	4	4	2	22
29	4	4	4	4	2	3	21
30	4	4	4	4	2	3	21
31	4	4	4	4	2	3	21
32	4	3	4	4	2	2	19
33	4	3	4	4	2	2	19
34	4	3	4	4	2	2	19
35	4	3	4	4	2	2	19
36	4	3	4	4	2	2	19

37	4	3	4	4	2	2	19
38	4	4	4	4	2	4	22
39	4	4	3	3	2	4	20
40	4	4	3	3	2	4	20
41	3	2	3	3	2	2	15
42	3	2	3	3	2	2	15
43	3	2	3	3	2	2	15
44	3	2	4	3	2	2	16
45	3	2	4	3	2	2	16
46	3	2	4	4	2	2	17
47	4	4	4	4	2	4	22
48	4	4	4	4	2	4	22
49	4	4	4	4	2	4	22
50	4	4	4	4	2	4	22
51	4	4	4	4	2	4	22
52	4	4	3	4	4	2	21
53	4	4	3	4	4	2	21
54	4	4	3	3	4	2	20
55	4	4	3	3	4	2	20
56	4	4	3	3	2	4	20
57	4	4	3	3	2	4	20
58	4	4	3	3	2	4	20
59	4	4	3	3	4	5	23
60	4	4	3	3	4	5	23
61	4	4	3	3	2	4	20
62	4	4	3	4	2	3	20
63	4	4	3	4	2	3	20
64	4	4	4	4	2	3	21
65	3	2	4	4	2	2	17
66	4	4	4	4	4	5	25
67	4	4	3	4	2	4	21
68	4	4	3	4	2	4	21
69	4	4	3	4	4	5	24
70	4	4	4	3	4	5	24
71	3	2	4	3	2	2	16
72	4	4	4	3	2	3	20
73	4	4	4	3	4	5	24
74	4	4	3	3	4	5	23
75	3	2	3	4	2	2	16
76	3	2	3	4	2	2	16
77	4	4	4	3	2	4	21
78	4	4	4	3	2	4	21
79	4	4	4	3	2	4	21

80	4	4	4	3	2	4	21
81	4	4	4	4	2	4	22
82	4	4	3	4	2	4	21
83	4	4	3	4	2	3	20
84	4	4	3	4	2	3	20
85	4	4	4	4	4	5	25
86	4	4	4	4	4	5	25
87	4	4	4	4	4	5	25
88	4	4	4	4	2	4	22

2. Jawaban Hasil Kuisisioner Pengaruh Konsumsi petani kopi (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
1	3	4	4	4	4	4	5	28
2	3	4	4	4	4	4	4	27
3	3	3	4	4	2	4	4	24
4	3	3	3	3	2	4	4	22
5	3	3	4	3	2	4	4	23
6	3	4	3	5	4	4	4	27
7	5	4	4	4	4	5	5	31
8	4	4	4	4	4	4	5	29
9	5	4	4	4	4	5	5	31
10	5	4	4	4	4	4	5	30
11	5	4	4	4	4	4	4	29
12	5	4	4	4	4	4	4	29
13	5	4	4	4	4	4	4	29
14	4	4	3	3	3	4	4	25
15	4	3	4	2	4	4	3	24
16	4	3	4	4	4	3	4	26
17	4	4	4	4	4	3	4	27
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	4	3	2	2	4	4	22
20	3	3	3	3	2	4	4	22
21	3	3	3	3	2	4	4	22
22	3	3	3	3	2	4	4	22
23	3	3	3	3	2	4	4	22
24	3	3	3	3	2	4	4	22
25	3	4	3	3	2	4	4	23
26	4	4	3	3	2	4	4	24
27	4	3	4	3	4	4	4	26
28	4	3	4	3	4	4	4	26
29	3	4	4	4	4	4	5	28
30	3	4	4	4	4	4	4	27
31	3	4	4	4	4	4	4	27
32	3	4	4	4	3	3	4	25
33	3	4	4	4	3	3	3	24
34	3	4	4	4	3	3	3	24
35	3	4	4	4	3	4	4	26
36	3	4	4	4	3	4	3	25
37	4	4	4	4	3	4	4	27
38	4	4	4	3	4	4	4	27
39	4	4	4	3	4	2	2	23
40	4	4	4	2	4	2	2	22

41	4	4	3	4	2	4	3	24
42	3	4	3	2	2	4	4	22
43	3	4	3	2	2	4	4	22
44	3	4	3	4	2	3	4	23
45	3	4	3	4	2	3	5	24
46	3	4	3	4	2	4	4	24
47	4	4	4	3	4	4	3	26
48	5	4	4	4	4	4	5	30
49	5	4	4	4	4	4	4	29
50	5	4	4	4	4	4	3	28
51	5	4	4	4	4	4	5	30
52	4	3	4	4	4	4	4	27
53	3	3	4	4	4	3	4	25
54	3	3	4	2	4	3	3	22
55	3	3	4	2	4	3	3	22
56	3	4	4	2	4	3	3	23
57	5	4	4	3	4	4	5	29
58	5	4	4	3	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	5	4	4	4	4	4	4	29
61	5	4	4	4	4	4	5	30
62	5	4	4	4	4	3	4	28
63	5	4	4	4	4	4	5	30
64	4	4	4	4	4	3	3	26
65	4	4	3	2	2	2	3	20
66	5	4	4	4	4	4	4	29
67	4	4	4	4	4	3	4	27
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	4	4	4	4	4	5	30
70	4	4	4	2	4	2	3	23
71	5	3	3	3	2	3	4	23
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	3	4	4	4	4	3	26
74	5	4	4	4	4	4	3	28
75	4	4	3	4	2	4	5	26
76	4	3	3	4	2	4	4	24
77	5	3	4	4	4	4	4	28
78	5	4	4	4	4	4	4	29
79	5	4	4	4	4	4	4	29
80	5	4	4	4	4	4	4	29
81	5	4	4	4	4	4	4	29
82	4	4	4	4	4	4	4	28

83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	3	4	4	4	4	4	4	27
85	4	4	4	4	4	4	5	29
86	4	4	4	4	4	4	5	29
87	5	4	4	3	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28

3. Jawaban Hasil Kuisisioner Minat Menabung Pada bank BSI Cabang Curup (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	2	4	3	2	4	2	19
2	2	4	3	2	4	2	19
3	2	4	3	2	4	2	19
4	2	4	3	2	4	2	19
5	2	4	3	2	4	3	19
6	2	4	3	2	4	3	19
7	4	5	4	4	5	5	25
8	4	5	4	4	5	5	25
9	4	5	4	4	4	5	25
10	4	5	4	4	4	5	25
11	4	4	3	4	4	4	22
12	4	4	3	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	23
14	4	4	4	4	3	4	23
15	4	4	4	3	3	3	22
16	4	4	3	3	3	3	21
17	4	4	3	3	4	3	21
18	4	4	4	3	4	3	22
19	2	3	4	2	4	3	20
20	2	3	4	2	4	3	20
21	2	3	4	2	4	4	20
22	2	3	4	2	4	3	20
23	2	3	4	2	4	4	20
24	2	3	4	2	4	3	20
25	2	3	4	2	4	3	20
26	2	3	4	2	4	4	20
27	4	4	4	3	5	3	22
28	4	4	3	3	5	3	21
29	4	4	3	4	5	4	22
30	4	4	4	4	5	4	23
31	4	4	4	4	4	4	23
32	4	4	4	4	5	4	23
33	4	4	4	4	4	3	23
34	4	4	4	4	5	3	23
35	4	4	4	4	5	4	23
36	4	4	4	4	5	4	23
37	4	4	4	4	5	4	23
38	4	4	4	4	3	4	23
39	4	4	4	4	3	3	23
40	4	4	4	4	4	3	23

41	2	4	4	2	3	4	20
42	2	4	4	2	3	3	20
43	2	4	4	2	3	3	20
44	2	4	4	2	4	4	20
45	2	4	4	2	4	4	20
46	2	4	4	2	5	3	20
47	4	4	4	4	5	4	24
48	4	4	4	4	5	4	24
49	4	4	4	4	5	4	24
50	4	4	4	4	5	4	24
51	4	4	4	4	5	4	24
52	4	4	4	3	5	4	23
53	4	3	3	3	4	3	20
54	4	3	3	3	3	2	20
55	4	3	3	3	3	2	20
56	4	3	3	4	4	2	21
57	4	3	3	4	4	2	21
58	4	3	3	4	3	2	21
59	4	3	3	4	4	3	21
60	4	3	3	4	4	3	21
61	4	3	3	4	4	3	21
62	4	3	3	4	4	3	21
63	4	3	3	4	4	3	21
64	4	3	3	4	4	3	21
65	2	3	3	2	3	3	17
66	4	3	3	4	4	4	21
67	4	3	3	4	4	3	22
68	4	3	3	4	4	3	22
69	4	4	3	4	5	4	22
70	4	4	3	4	4	4	22
71	2	4	3	2	4	3	19
72	4	4	3	4	4	4	22
73	4	4	3	4	4	2	22
74	4	3	3	4	4	2	21
75	2	3	3	2	4	2	18
76	2	3	3	2	4	3	18
77	4	3	3	3	4	3	21
78	4	3	3	3	4	3	21
79	4	3	3	3	4	3	21
80	4	3	3	3	4	3	21
81	4	3	3	3	4	3	21
82	4	3	3	3	3	2	21
83	4	3	3	3	3	2	21

84	4	3	3	3	3	2	21
85	4	3	3	3	4	2	21
86	4	3	3	3	4	2	21
87	4	3	3	3	4	2	21
88	4	3	3	3	4	2	21

## Lampiran 8

### Bukti Penyebaran Kuisiонер



Pengisian Kuisiонер oleh Bapak Bahtiar, di kelurahan Talang Ulu, RT 001.



Pengisian Kuisiонер oleh Bapak Efendi, di kelurahan Talang Ulu, RT 001.



Pengisian Kuisiонер oleh Ibu Desy, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh Ibu Titin, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh Ibu Suparmi, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh Bapak Sahril, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh Ibu Esi, di kelurahan Talang Ulu, RT 001.



Pengisian Kuisisioner oleh Ibu Husni, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh Peneliti dan Ibu Rodia, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh peneliti dan Ibu Retno, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Pengisian Kuisisioner oleh peneliti dan Ibu Nurna Nengsih, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Peneliti dan Ibu Sugiarti setelah selesai mengisi kuisisioner, di kelurahan Talang Ulu, RT 002.



Peneliti dan Ibu Eka setelah selesai mengisi kuisioner, di kelurahan Talang Ulu,  
RT 002.

### **Bukti Wawancara Dengan CS BSI KCP. Curup**



Peneliti dan Ibu Ryza setelah selesai wawancara, di BSI KCP Curup, Kelurahan  
Kepala Siring, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong.

## Lampiran 9

### Hasil Uji Data

#### 1. Uji Validitas X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.960**	.265*	.501**	.391**	.542**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.960**	1	.227*	.438**	.443**	.631**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.265*	.227*	1	.330**	.206	.248*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.013	.034		.002	.054	.020	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	.501**	.438**	.330**	1	.138	.117	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.200	.279	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.391**	.443**	.206	.138	1	.368**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.054	.200		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.542**	.631**	.248*	.117	.368**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.279	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1	Pearson Correlation	.845**	.877**	.496**	.522**	.646**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas X2

		<b>Correlations</b>							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.266*	.392**	.258*	.503**	.196	.209	.704**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.015	.000	.067	.050	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	.266*	1	.205	.284**	.282**	.011	.135	.456**
	Sig. (2-tailed)	.012		.055	.007	.008	.920	.209	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.392**	.205	1	.300**	.856**	-.001	-.029	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055		.004	.000	.996	.791	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.258*	.284**	.300**	1	.301**	.342**	.406**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.015	.007	.004		.004	.001	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.503**	.282**	.856**	.301**	1	.031	.027	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.004		.775	.805	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.6	Pearson Correlation	.196	.011	-.001	.342**	.031	1	.554**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.067	.920	.996	.001	.775		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2.7	Pearson Correlation	.209	.135	-.029	.406**	.027	.554**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.050	.209	.791	.000	.805	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X2	Pearson Correlation	.704**	.456**	.634**	.681**	.720**	.494**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Y

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.065	-.158	.877**	.168	.113	.705**
	Sig. (2-tailed)		.550	.141	.000	.117	.296	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y2	Pearson Correlation	.065	1	.473**	.215*	.338**	.594**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.550		.000	.044	.001	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y3	Pearson Correlation	-.158	.473**	1	-.005	.264*	.589**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000		.964	.013	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y4	Pearson Correlation	.877**	.215*	-.005	1	.287**	.320**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.964		.007	.002	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y5	Pearson Correlation	.168	.338**	.264*	.287**	1	.428**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.117	.001	.013	.007		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y6	Pearson Correlation	.113	.594**	.589**	.320**	.428**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.296	.000	.000	.002	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Y	Pearson Correlation	.705**	.555**	.469**	.791**	.435**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas  
Uji Rliabilitas (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

Uji Rliabilitas (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	7

Hasil Uji Rliabilitas (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	6

5. Uji Normalitas

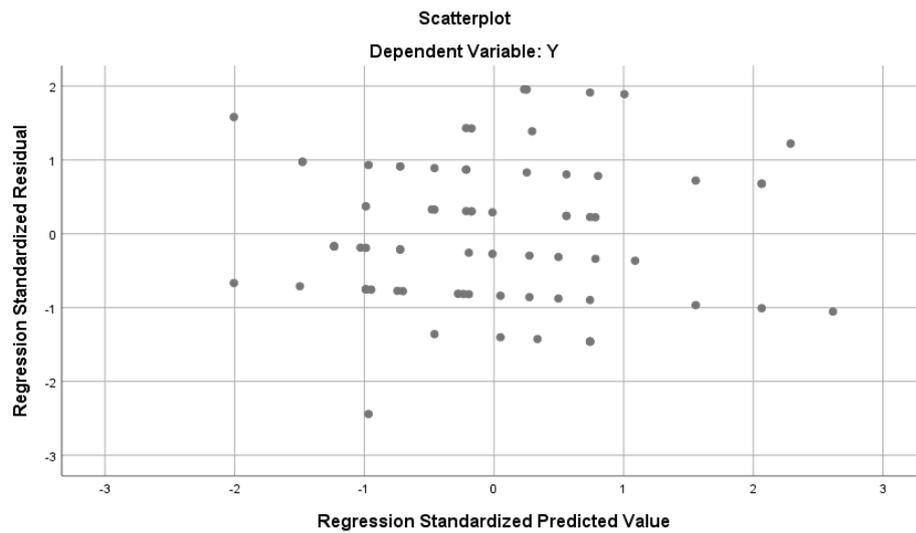
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75390285
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.074
Test Statistic		.098

Asymp. Sig. (2-tailed) .084<sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### 6. Uji Heteroskedastisitas



### 7. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,489	2,047
X2	0,489	2,047

### 8. Uji F dan Uji T Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.840	2	51.920	31.094	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141.933	85	1.670		

Total	245.773	87			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.744	1.319		10.418	.000
	X1	.297	.059	.574	5.010	.000
	X2	.063	.069	.103	.901	.370

a. Dependent Variable: Y

## 9. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.409	1.292

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## BIODATA PENULIS

### A. Data Diri

Nama : Ade Kurnia Rahma Dani  
NIM : 21631001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 2 (Dua)  
Jumlah Saudara : 1  
TTL : Curup, 04 November 2004  
Alamat : Kel. Talang ulu, No. 58,  
Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Rusdi Yanto  
Nama Ibu : Karmila  
Hobi : Menonton, Bernyanyi, dan Traveling



### B. Riwayat Pendidikan

1. Paud Sping Bleu (2007-2009)
2. SD MIM 14 Talang Ulu (2009-2015)
3. SMPN 3 Reajang Lebong (2015-2018)
4. SMAN 2 Reajang (2018-2021)  
Lebong

### C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Kesenian IAIN (2021-2023)  
Curup